

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HARGA SAHAM GABUNGAN PADA JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII)**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NURHAYATI**  
NIM. 19 402 00076

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
HARGA SAHAM GABUNGAN PADA JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NURHAYATI  
NIM. 19 402 00076**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
HARGA SAHAM GABUNGAN PADA *JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII)***



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NURHAYATI**  
NIM. 19 402 00076

**PEMBIMBING I**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si**  
NIP. 19790525 2006 04 1004

**PEMBIMBING II**

**Idris Saleh, S.E.I., M.E**  
NIP.19931009 2020 12 1007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

Hal : Skripsi  
An. Nurhayati

Padangsidempuan, Oktober 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

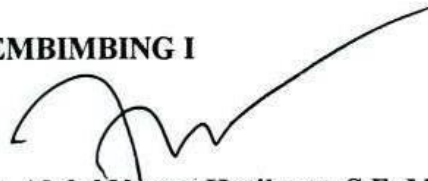
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nurhayati yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M. Si**  
**NIP. 19790525 2006 04 1004**

**PEMBIMBING II**

  
**Idris Saleh, S.E.I., M.E**  
**NIP. 19931009 2020 12 1007**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURHAYATI  
NIM : 19 402 00076  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi: Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



**NURHAYATI**

**NIM. 19 402 00076**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURHAYATI  
NIM : 19 402 00076  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 04 Juli 2023

Yang menyatakan,



**NURHAYATI**

**NIM. 19 402 00076**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurhayati  
NIM : 19 402 00076  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham  
Gabungan Pada *Jakarta Islamic Index* (JII)

Ketua

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I  
NIP. 198905052019032008

Sekretaris

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2017058302

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I  
NIP. 19890505 2019 03 2008

Anggota

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2017058302

Idris Saleh, S.E.I., M.E  
NIP. 19931009 2020 12 1007

Arti Damisa, M.E.I  
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis/ 09 November 2023  
Pukul : 14.00-16.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 71, 25 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,60  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI**  
**HARGA SAHAM GABUNGAN PADA *JAKARTA ISLAMIC***  
***INDEX(JII)***

**NAMA : NURHAYATI**

**NIM : 19 402 00076**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 27 November 2023

Dekan



**Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama : Nurhayati**  
**Nim : 19 402 00076**  
**Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh, bagaimana seorang investor dapat memperhatikan situasi perekonomian dan pergerakan indeks harga saham yang selalu berfluktuasi dalam melakukan aktivitas investasi dalam suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada *Jakarta Islamic Index (JII)* baik secara parsial maupun simultan. Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang pasar modal terkait dengan kondisi ekonomi suatu negara, nilai indeks harga saham gabungan (IHSG) di pasar modal yang anjlok menunjukkan kondisi ekonomi yang mengalami krisis. Kondisi ekonomi mempengaruhi minat investor menanamkan dananya di pasar modal. Ada beberapa variabel ekonomi yang sering dijadikan indikator kondisi ekonomi seperti nilai inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan harga saham. Dalam teorinya apabila inflasi dan tingkat suku bunga mengalami kenaikan maka indeks harga saham akan mengalami penurunan. Begitu juga dengan sebaliknya apabila inflasi dan tingkat suku bunga mengalami penurunan maka indeks harga saham akan meningkat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan data yang diukur dalam skala *numeric*, berdasarkan data *time series* yang berhubungan dengan inflasi, suku bunga, dan harga saham JII. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji signifikansi Parsial (Uji t) dan uji Signifikansi Simultan (Uji F), selain itu dilakukan juga uji asumsi klasik yakni uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Autokorelasi dan uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan perhitungan statistik SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan variabel Inflasi berdasarkan uji t diketahui memiliki  $t_{hitung}$  1,702 dengan nilai sig t sebesar 0,093. Nilai sig t  $0,093 > 0,05$  maka ini artinya secara parsial Inflasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham JII. Variabel Suku Bunga berdasarkan hasil uji t diketahui memiliki  $t_{hitung}$  dengan nilai -2,108 dengan nilai sig t sebesar 0,038. Nilai sig t  $0,038 < 0,05$  maka artinya suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index (JII)*. Berdasarkan uji F secara bersama-sama variabel Inflasi dan Suku Bunga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,223 dengan probabilitas dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,111. Berdasarkan kriteria uji hipotesis nilai  $F_{hitung} = 2,223 < F_{tabel} = 3,111$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji simultan dapat di tentukan hal ini berarti variabel independen Inflasi dan Suku Bunga secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham JII.

**Kata Kunci : Indeks Harga Saham, Inflasi, Suku Bunga, Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)**

## ABSTRACT

**Name : Nurhayati**  
**Number : 19 402 00076**  
**Thesis Title : Analysis of Factors Affecting Composite Stock Prices on the Jakarta Islamic Index (JII)**

This research is motivated by how an investor can pay attention to the economic situation and the movement of the stock price index which is always fluctuating when carrying out investment activities in a company. This research aims to determine the influence of inflation variables and interest rates on stock prices on the Jakarta Islamic Index (JII) both partially and simultaneously. The research discussion relates to the capital market sector in relation to the economic conditions of a country, the falling value of the composite stock price index (IHSG) in the capital market indicates that economic conditions are experiencing a crisis. Economic conditions influence investors' interest in investing their funds in the capital market. There are several economic variables that are often used as indicators of economic conditions, such as inflation, interest rates, rupiah exchange rates and stock prices. In theory, if inflation and interest rates increase, the stock price index will decrease. Likewise, if inflation and interest rates decrease, the stock price index will increase. This type of research is quantitative research. The data source used is secondary data using data measured on a numerical scale, based on time series data related to inflation, interest rates and Jakarta Islamic Index (JII) share prices. The analytical tools used are multiple regression analysis and hypothesis testing using the coefficient of determination test ( $R^2$ ), partial significance test (t test) and simultaneous significance test (f test). Apart from that, classical assumption tests are also carried out, namely the normality test, multicollinearity test, Autocorrelation and heteroscedasticity test using SPSS version 23 statistical calculations. Based on the research results, it can be concluded that the inflation variable based on the t test is known to have a t count of 1.702 with a sig t value of 0.093. The sig t value is  $0.093 > 0.05$ , so this means that partially inflation has a positive influence on the share price of the Jakarta Islamic Index (JII). The interest rate variable based on the t test results is known to have a t value of -2.108 with a sig t value of 0.038. The sig t value is  $0.038 > 0.05$ , meaning that interest rates have an effect on the share price of the Jakarta Islamic Index (JII). Based on the F test, together with the Inflation and Interest Rate variables, the calculated F value is 2.223 with a probability with F table of 3.111. Based on the hypothesis testing criteria, the value of  $F_{count} = 2.223 < F_{table} = 3.111$ , which means that  $H_0$  is rejected. Based on the results of the simultaneous test, it can be determined that this means that the independent variables Inflation and Interest Rates simultaneously have no influence on the dependent variable, namely the Jakarta Islamic Index (JII) Stock Price.

**Keywords : Stock Price Index, Inflation, Interest Rate, Jakarta Islamic Index (JII) Stock Price**

الاسم : نورحياتي

الرقم : ١٩٤٠٢٠٠٠٧٦

### عنوان الأطروحة : تحليل العوامل المؤثرة على أسعار الأسهم المركبة في مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII)

الدافع وراء هذا البحث هو كيف يمكن للمستثمر أن ينتبه إلى الوضع الاقتصادي وحركة مؤشر أسعار الأسهم الذي يتقلب دائمًا عند القيام بالأنشطة الاستثمارية في الشركة. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير متغيرات التضخم وأسعار الفائدة على أسعار الأسهم على مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII) جزئيًا وفي وقت واحد. تتعلق مناقشة البحث بقطاع سوق رأس المال فيما يتعلق بالظروف الاقتصادية لبلد ما، ويشير انخفاض قيمة مؤشر أسعار الأسهم المركب (IHSG) في سوق رأس المال إلى أن الظروف الاقتصادية تمر بأزمة. تؤثر الظروف الاقتصادية على اهتمام المستثمرين باستثمار أموالهم في سوق رأس المال. هناك العديد من المتغيرات الاقتصادية التي غالبًا ما تستخدم كمؤشرات للظروف الاقتصادية، مثل التضخم وأسعار الفائدة وأسعار صرف الروبية وأسعار الأسهم. من الناحية النظرية، إذا زاد التضخم وأسعار الفائدة، فإن مؤشر أسعار الأسهم سينخفض. وبالمثل، إذا انخفض التضخم وأسعار الفائدة، فإن مؤشر أسعار الأسهم سيرتفع. هذا النوع من البحث هو البحث الكمي. مصدر البيانات المستخدم هو البيانات الثانوية باستخدام البيانات المقاسة على مقياس رقمي، بناءً على بيانات السلاسل الزمنية المتعلقة بالتضخم وأسعار الفائدة وأسعار أسهم مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII). الأدوات التحليلية المستخدمة هي تحليل الانحدار المتعدد واختبار الفرضيات باستخدام معامل التحديد ( $R^2$ )، واختبار الدلالة الجزئية اختبار، واختبار الدلالة المتزامنة اختبار وبصرف النظر عن ذلك، يتم أيضًا إجراء اختبارات الافتراضات الكلاسيكية، وهي اختبار الحالة الطبيعية، اختبار الخطية المتعددة، الارتباط الذاتي واختبار التغيرات باستخدام الحسابات الإحصائية SPSS الإصدار ٢٣. وبناءً على نتائج البحث يمكن استنتاج أن متغير التضخم المعتمد على اختبار  $t$  من المعروف أن عدده  $١.٧٠٢$  وقيمة دلالة  $٠.٠٩٣$ . قيمة  $t$  هي  $٠.٠٩٣ < ٠.٠٥$ ، وهذا يعني أن التضخم الجزئي له تأثير إيجابي على سعر سهم مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII). من المعروف أن متغير سعر الفائدة بناءً على نتائج اختبار  $t$  له قيمة  $t$  تبلغ  $-٢.١٠٨$  مع قيمة  $t$  تبلغ  $٠.٠٣٨$ . قيمة هي  $٠.٠٣٨ > ٠.٠٥$ ، مما يعني أن أسعار الفائدة لها تأثير على سعر سهم مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII). بناءً على اختبار، جنبًا إلى جنب مع متغيرات التضخم وسعر الفائدة، فإن قيمة  $F$  المحسوبة هي  $٢.٢٢٣$  مع احتمال مع جدول قدره  $٣.١١١$ . بناءً على معايير اختبار الفرضيات، فإن قيمة  $= ٢.٢٢٣ < ٣.١١١$ ، مما يعني أن مرفوض. وبناءً على نتائج الاختبار المتزامن، يمكن تحديد أن هذا يعني أن المتغيرات المستقلة التضخم وأسعار الفائدة في وقت واحد ليس لها أي تأثير على المتغير التابع، وهو سعر سهم مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII).

الكلمات المفتاحية: مؤشر أسعار الأسهم، التضخم، أسعار الفائدة وأسعار أسهم مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII).

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)”. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan kezaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar S1 Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan maupun hambatan, namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak dan izin dari Allah SWT, maka segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat peneliti hadapi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kata pengantar ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta yang sudah membesarkan saya dari kecil hingga sampai sekarang yaitu

Ayahanda Walli Ritonga dan Ibunda tercinta Juroidah yang selalu menjadi motivasi serta memberi motivasi dan inspirasi serta semangat terbesar peneliti untuk terus melangkah dan melupakan lelah demi berjuang di jalan Allah SWT. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi M.Ag., sebagai wakil rektor dibidang akademik dan pengembangan lembaga, Dr. Anhar, M.Ag., Wakil rektor dibidang Administrasi umum perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, wakil rektor dibidang kemahasiswaan dan kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si., wakil Dekan dibidang akademik fakultas ekonomi dan bisnis Islam, Ibu Dr. Rukia, M.Si, wakil dekan di administrasi umum, perencanaan dan keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M. Si. Selaku pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E, selaku embimbing II yang telah menyediakan waktu

dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, ilmu dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

5. Bapak serta ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa keluarga tercinta, kepada abang tercinta Ardi Syaputra Ritonga dan adik-adik saya tercinta Muhammad Sahrul Al hafidz dan Fahmi Hidayat yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.
8. Untuk sahabat-sahabat tercinta peneliti, Fitri Harahap, Dedek Ayu Priyanka, Lili Sofyana Sirait, Siti Armida Dalimunthe, Rika Ronauli Siregar, Septi Nur Azmi Hasibuan, Ira Damayanti Harahap, Risna Wahyuni, Septi Khairani Siregar, Dedek Apriani Harahap, Maharani Ubadiyah Siburian, Putri Martondi dan Novia Java Romadhin, serta Abang saya Hendri Sihombing dan teman lainnya yang telah memberikan semangat serta mambantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 khususnya Jurusan Ekonomi Syariah, teristimewa Ekonomi

Syariah 2 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E, dan teman-teman KKL kelompok 72 Desa Pekan Tolan, dan tema-teman Magang PDAM Tirtanadi Kota Padangsidimpuan dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang Membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penulisan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Oktober 2023  
Peneliti,

Nurhayati  
NIM. 19 402 00076

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah danḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutahmati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutahitu* ditransliterasikan dengan *ha* (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. *Hamzah***

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

## **G. Penulisan Kata**

Padadasarnyasetiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri tudilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Kerangka Teori .....	14
1. Investasi.....	14
a. Pengertian Investasi .....	14
b. Tujuan Investasi .....	15
c. Keputusan Investasi .....	15
d. Investasi Dalam Pandangan Islam .....	16
e. Instrumen Investasi Dasar .....	19
f. Indeks Harga Saham .....	22
g. Jakarta Islamic Index (JII).....	23
2. Faktor-Faktor Makro Ekonomi .....	28
a. Inflasi.....	28
1.Pengertian Inflasi .....	28
2.Penyebab Inflasi .....	29
3.Indikator Inflasi.....	32
4.Hubungan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .....	32
b. Tingkat Suku Bunga.....	33
1.Pengertian Suku Bunga .....	33
2.Faktor-faktor Penyebab Suku Bunga .....	34
3.Perubahan Tingkat Suku Bunga.....	35

4. Hubungan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Pada <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .....	35
B. Penelitian Terdahulu .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	44
D. Hipotesis .....	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	47
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel .....	47
1. Populasi .....	48
2. Sampel .....	48
D. Sumber Data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	50
1. Statistik Deskriptif .....	50
2. Uji Normalitas .....	51
3. Uji Asumsi Klasik .....	51
a. Uji Multikolinearitas .....	51
b. Uji Autokorelasi .....	51
4. Uji Hipotesis .....	52
a. Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
b. Uji Parsial (Uji $t$ ) .....	53
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji $F$ ) .....	53
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN .....	55
A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .....	55
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	56
1. Inflasi .....	56
2. Suku Bunga Bank Indonesia .....	60
3. Harga Saham <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .....	61
C. Hasil Analisis Data .....	65
1. Uji Normalitas .....	65
2. Uji Asumsi Klasik .....	66
a. Uji Multikolinearitas .....	66
b. Uji Autokorelasi .....	66
3. Uji Hipotesis .....	67
a. Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji $t$ ) .....	68
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji $F$ ) .....	69
4. Analisis Regresi Berganda .....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
E. Keterbatasan Penelitian .....	76

BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Harga Saham JII Tahun 2015-2021.....	3
Tabel I.2	Data Inflasi, Suku Bunga dan Indeks JII Tahun 2015-2021.....	6
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1	Daftar perusahaan yang terdaftar dalam JII Tahun 2015-2021..	27
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel IV.1	Perkembangan IHK Tahun 2015-2021 Dalam Persen.....	58
Tabel IV.2	Perkembangan Inflasi Tahun 2015-2021 Dalam Logaritma.....	59
Tabel IV.3	Perkembangan Suku Bunga Tahun 2015-2021 Dalam Persen ...	60
Tabel IV.4	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 2015-2021 Dalam Logaritma. ....	61
Tabel IV.5	Data Saham Syariah <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Tahun 2015-2021 .....	63
Tabel IV.6.	Perkembangan Harga Saham JII Tahun 2015-2021 Dalam Logaritma.....	64
Tabel IV.7.	Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel IV.9.	Hasil Uji Autokorelasi .....	67
Tabel IV.10.	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
Tabel IV.11.	Hasil Uji t.....	68
Tabel IV.12.	Hasil Uji F.....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	45
-------------	---------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Perkembangan IHK Tahun 2015-2021
- Lampiran 2: Perkembangan Suku Bunga Tahun 2015-2021
- Lampiran 3: Data Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2021
- Lampiran 4: Perkembangan Inflasi Tahun 2015-2021 Dalam Logaritma
- Lampiran 5: Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 2015-2021 Dalam Logaritma
- Lampiran 6: Perkembangan Harga Saham JII Tahun 2015-2021 Dalam Logaritma
- Lampiran 7:
  1. Uji Normalitas
  2. Uji Multikolinearitas
  3. Uji Autokorelasi
  4. Uji R Square ( $R^2$ )
  5. Uji Parsial (uji t)
  6. Uji Signifikasi Stimultan (uji f)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara, tidak terkecuali Indonesia. Karena dengan adanya pasar modal, investor sebagai pihak ketiga yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Dalam kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat luas.<sup>1</sup>

Perkembangan ekonomi ke arah yang lebih maju akan membuka pikiran masyarakat ke arah yang lebih modern termasuk dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki. Investor adalah komitmen atas dana yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan mendapat keuntungan dimasa mendatang. Dewasa ini terdapat sarana investasi selain investasi di bank, salah satunya ialah pasar modal.

Indeks harga saham adalah gambaran dari pergerakan naik dan turunnya saham secara keseluruhan yang tercantum dalam bursa efek Indonesia. Harga saham adalah aset yang bersifat fluktuasi, sehingga bisa naik dan turun kapan saja dan mudah dipengaruhi oleh sentimen publik.

Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga

---

<sup>1</sup> Erna Astuti Simatupang, "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index (JII), (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, IAIN Padangsidempuan)," 2019. Hlm.1

akan turun. Karena saham bersifat fluktuasi, bisa naik bisa turun sama halnya dengan harga barang atau komoditi di pasar.

Menurut Zubir :

Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat, dan pemerintah (*stakeholders*).<sup>2</sup>

Pergerakan harga saham di pasar modal selalu mengalami fluktuasi sehingga menimbulkan ketidakpastian untuk memperoleh imbalan hasil dimasa yang akan datang dalam investasi. Hal tersebut mencerminkan risiko yang akan di hadapi para investor. Para investor selalu ingin memaksimalkan *return* yang di harapkan berdasarkan tingkat toleransinya terhadap risiko. Jika pertumbuhan ekonomi membaik maka daya beli masyarakat pun akan meningkat, sehingga apabila semangkin banyak permintaan atas saham perusahaan maka harga saham akan meningkat.<sup>3</sup>

Kehadiran produk syariah di pasar modal Indonesia ditandai dengan peluncuran produk Danareksa syariah pada tanggal 3 Juli 1997 oleh PT. *Danareksa Investmen Managemen*. Mereka yang tidak ingin bersinggungan dengan pasar modal konvensional yang sarat akan riba, dimana pasar modal syariah ini menerapkan prinsip-prinsip syariah dari awal hingga akhir bagi mereka yang tidak ingin bersinggungan dengan pasar modal konvensional yang sarat akan riba, dan dimana pasar modal syariah ini menerapkan prinsip-prinsip syariah dari awal hingga akhir transaksi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Jogiyanto, dkk, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2019)

<sup>3</sup> Ika Sisbintari, "Pengantar Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," dalam *Jurnal Kebijakan Publik dan Bisnis*, Volume. 6, No. 2 (2019): hlm. 7.

<sup>4</sup> Rosdaniah, "Peluang dan Tantangan Pasar Modal Syariah," *Jurnal Pemikiran Hukum dan Ekonomi Islam*, Volume. 11, No. 2 (2021): hlm. 1.

Kebijakan makro ekonomi yang ditetapkan pemerintah diharapkan mampu mendorong pergerakan positif di pasar modal. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa indeks. Namun dalam penelitian ini hanya *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diambil sebagai sampel indeks yang akan diamati.

Berikut data perkembangan indeks harga saham sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Harga Saham JII Tahun 2015-2021**

Tahun	Harga Saham (JII)
2015	651,568
2016	683,186
2017	759,070
2018	685,223
2019	698,085
2020	630,422
2021	562,019

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas diketahui bahwa harga saham mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2021. Pada tahun 2015 harga saham sebesar 651,568, kemudian pada tahun 2016 harga saham mengalami peningkatan sebesar 683,186, dan pada tahun 2017 harga saham mengalami peningkatan sebesar 759,070, kemudian pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan sebesar 685,223, dan pada tahun 2019 harga saham mengalami peningkatan sebesar 698,085, kemudian pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan sebesar 630,422, dan pada tahun 2021 harga saham mengalami penurunan sebesar 562,019. Naik turunnya harga saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) dipengaruhi oleh faktor inflasi, tingkat suku bunga dan faktor lainnya.

Berbagai faktor makro ekonomi telah memberi kontribusi pada perkembangan pasar surat berharga di Indonesia, antara lain berupa relatif stabilnya kondisi ekonomi yang tercermin dalam pertumbuhan ekonomi, inflasi yang

terkendali, serta perkembangan suku bunga yang cenderung stabil, selama beberapa tahun terakhir banyak kemajuan yang dicapai oleh pemerintah Indonesia setelah terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan, berupa situasi moneter dan fiskal yang stabil.<sup>5</sup>

Sesuai dengan indeks harga saham terdapat beberapa faktor-faktor makro ekonomi yang mempunyai hubungan langsung dengan perkembangan saham di pasar modal antara lain inflasi, tingkat suku bunga dan faktor lainnya. Menurunnya nilai inflasi akan mendorong masyarakat untuk menginvestasikan dananya lewat saham. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia SBI (*BI rate*), jika suku bunga dinaikkan maka akan banyak masyarakat menanamkan modalnya di bank dengan kata lain dapat mensejahterahkan kehidupan masyarakat sekaligus mengatur kelancaran perekonomian suatu negara.

Menurut Muchlisin Riadi faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik.<sup>6</sup>

Di dalam masa inflasi, kegiatan ekonomi yang berlebih-lebih harus dikurangkan, salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengurangi penawaran uang. Tujuan ini dapat dicapai oleh bank sentral dengan

---

<sup>5</sup> Roikhan, *Perkembangan Transaksi Syariah Muamalah Pada Sukuk/SBSN di Indonesia dan Malaysia dalam konsep kafah thinking*.

<sup>6</sup>Muchlisin Riadi, "Analisis dan Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham," *Junal Ekonomi*, Volume. 2, No. 7 (2015).

membeli surat-surat berharga. Dapat disimpulkan bahwa apabila inflasi mengalami kenaikan maka indeks harga saham akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila inflasi mengalami penurunan maka indeks harga saham akan mengalami kenaikan. Beberapa variabel ekonomi yang sering dijadikan indikator kondisi ekonomi seperti nilai inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan nilai saham.<sup>7</sup>

Suku bunga adalah alat yang digunakan oleh Bank Indonesia (BI) untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil. Ketika BI melakukan perubahan suku bunga, hal ini akan mempengaruhi kinerja perekonomian, termasuk kinerja pasar saham. Nilai saham tergantung pada harga per saham. Sebagai aturan umum, ketika pendapatan perusahaan diperkirakan meningkat, harga saham akan naik. Peningkatan laba perusahaan biasanya terjadi ketika ekonomi tumbuh, yang terjadi ketika suku bunga diturunkan. Sebaliknya ketika BI ingin meredam pertumbuhan ekonomi, mereka akan menaikkan suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan laba perusahaan dan menyebabkan harga saham jatuh.

Menurut Irham Fahmi:

Pada saat suku bunga mengalami kenaikan dan harga saham dipasar (*market price*) mengalami penurunan, maka investor akan cenderung memindahkan dananya dari saham ke deposito (*time deposito*).<sup>8</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa apabila tingkat suku bunga mengalami kenaikan maka harga saham akan menurun begitu juga dengan sebaliknya, dan apabila tingkat suku bunga mengalami penurunan maka harga saham akan meningkat.

---

<sup>7</sup>Elvyana Faradilla, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)," (*Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2017*), hlm. 4.

<sup>8</sup> Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 125.

Berikut adalah data perkembangan variabel makro ekonomi pertahun yaitu inflasi, suku bunga dan Indeks saham JII mulai dari tahun 2015 hingga 2021 :

**Tabel 1.2**  
**Data Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Saham JII Tahun 2015-2021**

Tahun	Inflasi (%)	Suku Bunga (%)	Harga Saham JII (Rp)
2015	6,38	7,52	651,568
2016	3,53	1,5	683,186
2017	3,61	4,25	759,070
2018	3,13	6,00	685,223
2019	2,72	5,00	698,085
2020	1,68	3,75	630,422
2021	1,87	3,50	562,019

Sumber: BPS, Bank Indonesia Dan Bursa Efek Indonesia (Tahun 2022)<sup>9</sup>

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2015 inflasi sebesar 6,38%, kemudian pada tahun 2016 inflasi mengalami penurunan sebesar 3,35%, dan pada tahun 2017 inflasi mengalami peningkatan 3,61%, sedangkan pada tahun 2018-2020 inflasi mengalami penurunan, dan terjadi peningkatan inflasi kembali pada tahun 2021 sebesar 1,87%.

Dan suku bunga pada tahun 2015 sebesar 7,25%, kemudian pada tahun 2016 suku bunga mengalami penurunan sebesar 1,50%, dan pada tahun 2017-2018 suku bunga mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2019 suku bunga mengalami penurunan sebesar 5,00%, sampai dengan tahun 2021 suku bunga tetap mengalami penurunan.

Pemilihan satu variabel independen di atas menjadi pembahasan paling dominan, dikarenakan variabel tersebut sangat dominan. Harga saham terkait dengan variabel ekonomi di antaranya adalah inflasi dan suku bunga. Inflasi juga

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/> diakses pada April 2023, <https://www.bps.go.id/> diakses pada April 2023.



bisa mempengaruhi harga saham. Inflasi yang tinggi akan membuat harga saham terkoreksi (turun). Seperti yang terjadi pada tahun 2016 dan 2019 adanya penurunan inflasi dan suku bunga diikuti dengan kenaikan harga saham pada Jakarta Islamic Index.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti Jakarta Islamic Index. Penulis memilih Jakarta Islamic Index karena merupakan wadah saham-saham Syariah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas. Bagaimana nilai Jakarta Islamic Index jika kondisi ekonomi mengalami perubahan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah di atas dalam sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)”** .

## **B. Identifikasi Masalah**

Langkah pertama penelitian dan pengembangan adalah identifikasi masalah. Semua penelitian berangkat dari potensi atau masalah yang diajukan. Masalah adalah sesuatu yang apabila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.<sup>10</sup> Berdasarkan pada latar belakang pemilihan judul yang telah dikemukakan di atas peneliti mengemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadi penurunan harga saham *Jakarta Islamic Index (JII)* dari tahun 2015-2021.
2. Inflasi dan Suku Bunga mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2015 inflasi sebesar 6,38%, kemudian pada tahun 2016 inflasi mengalami penurunan sebesar 3,35%, dan pada tahun 2017 inflasi

---

<sup>10</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 271.

mengalami peningkatan 3,61%, sedangkan pada tahun 2018-2020 inflasi mengalami penurunan, dan terjadi peningkatan inflasi kembali pada tahun 2021 sebesar 1,87%.

3. Suku Bunga pada tahun 2015 sebesar 7,25%, kemudian pada tahun 2016 suku bunga mengalami penurunan sebesar 1,50% dan pada tahun 2017-2018 suku bunga mengalami penurunan sebesar 5,00% sampai dengan tahun 2021 suku bunga tetap mengalami penurunan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti membuat batasan masalah agar dapat mengungkapkan masalahnya dengan teliti, tuntas dan mendalam. Maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, maka yang akan menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Terjadi Penurunan Harga Saham Gabungan di *Jakarta Islamic Index (JII)* Dari Tahun 2015-2021.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi dari suatu variabel.<sup>11</sup> Sesuai dengan judul, penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Di dalam sebuah penelitian ini terdapat variabel (X) atau variabel bebas dan variabel (Y) atau variabel terikat. Mekanisme operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>11</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), hlm. 97.

**Tabel 1.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Inflasi ( $X_1$ )	Inflasi merupakan suatu gejala-gejala kenaikan harga barang-barang yang sifatnya umum dan terus menerus. Inflasi akan mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat, karena secara riil tingkat pendapatannya juga menurun. <sup>12</sup>	1. Indeks harga konsumen 2. Indeks harga perdagangan bebas.	Rasio
Suku Bunga( $X_2$ )	Suku bunga BI adalah suatu kebijakan penentuan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Suku bunga adalah bunga yang dinyatakan sebagai persentase dari modal. Suku bunga adalah jumlah uang yang dibayarkan per unit waktu yang disebut sebagai persentase dari jumlah yang dipinjamkan.	1. Kebutuhan dana 2. Target laba 3. Kualitas jaminan 4. Kebijaksanaan pemerintah <sup>13</sup>	Rasio
Harga Saham Gabungan (Y)	Harga saham gabungan merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek yang menjadi acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal.	Seluruh saham yang ada di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .	Rasio

<sup>12</sup> Adiwarmam A. Karim, *Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

<sup>13</sup> Kasmir, 2014

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Inflasi terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index* ?
2. Apakah ada pengaruh Suku Bunga terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index* ?
3. Apakah ada pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index* ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index*.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Sebagai sumber informasi untuk mengambil kebijakan mengenai perekonomian Negara. Sebagai sumber informasi bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya untuk memilih menyimpan dananya dalam saham yang ada di *Jakarta Islamic Index*.

## 2. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi Syariah dan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan model penelitian untuk melakukan penelitian serupa.

## 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pada Program Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dan menambah ilmu pengetahuan,serta penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penulisan dalam menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada *Jakarta Islamic Index (JII)*” menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami pembaca, dan untuk mempermudah peneliti mengklasifikasikannya kedalam lima bab yaitu:

BAB I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah sesuai dengan fenomena yang terjadi di tempat objek penelitian. Identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada dua variabel bebas yaitu Inflasi ( $X_1$ ) Suku Bunga ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat yaitu ( $Y$ ) *Jakarta Islamic Index* (JII). Definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti, bagi pihak kampus, bagi organisasi dan peneliti selanjutnya.

BAB II, dalam bab ini membahas tentang landasan teori permasalahan yang diteliti yakni teori-teori yang menyangkut variabel terikat dan variabel bebas. Dimulai dengan Pengertian investasi, tujuan investasi, keputusan investasi, investasi dalam pandangan islam, instrumen investasi dasar, instrumen investasi syariah, hubungan saham dengan perekonomian, pengertian inflasi, penyebab inflasi dan hubungan antara saham, inflasi dan suku bunga.

Untuk mendukung teori-teori yang ada, maka disertakan juga penelitian terdahulu dan kerangka teori. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III, dalam bab ini membahas tentang metode penelitian. Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan pada Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan rentang waktu tahun 2015 sampai 2021 hingga penelitian ini selesai. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang diukur dalam skala *numeric*, berdasarkan data *time series* yang berhubungan inflasi, suku bunga, indeks harga saham JII, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data. Setelah data tersebut terkumpul, maka akan diolah menggunakan SPSS versi 23.

BAB IV, dalam bab ini membahas tentang deskripsi data penelitian yaitu inflasi, suku bunga dan harga saham Jakarta Islamic Index (JII) dan hasil penelitian terkait dengan Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diperoleh dari pengolahan data yang ditemukan dan berkaitan dengan hasil yang diperkirakan.

BAB V, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertakan dengan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi, pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan tindak lanjut dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Investasi**

###### **a. Pengertian Investasi**

Definisi investasi adalah suatu penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu. Investasi dapat dimaknai sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.<sup>1</sup>

Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor. Pada umumnya investor dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu investor individual/retail dan investor instutional. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud investasi adalah mempelajari bagaimana investor merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi investasinya atau mengelola kesejahteraannya. Kesejahteraan yang dimaksud bersifat moneter (finansial) yang bisa direpresentasikan dari pendapatan saat ini maupun pendapatan dimasa depan.

Investasi adalah suatu bentuk penundaan konsumsi dari masa sekarang untuk masa yang akan datang, yang di dalamnya terkandung

---

1. <sup>1</sup> Wahyuni Sri Astutik, *Manajemen Investasi* (Malang: Bukit Cemara Tidar, 2020), hlm.



risiko ketidakpastian, untuk itu dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut yang biasa dikenal dengan istilah keuntungan atau gain.<sup>2</sup>

Secara umum investasi dapat digolongkan kepada dua jenis yaitu:

- 1) *Financial assets*, yaitu dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Atau dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya.
- 2) Investasi pada *real assets*, yaitu diwujudkan dalam bentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya.<sup>3</sup>

#### **b. Tujuan Investasi**

Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau pengembalian *investasi (return)* yang akan diterima di masa depan. Investor memiliki tujuan investasi yang mungkin berbeda satu dengan yang lainnya. Beberapa alasan investor melakukan investasi baik pada investasi riil maupun investasi keuangan yaitu:<sup>4</sup>

- 1) Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang
- 2) Memperoleh imbalan yang lebih baik atas kekayaan yang dimiliki
- 3) Mengurangi tekanan inflasi

---

<sup>2</sup> Kuntjoro Suwandi, *Panduan Cerdas Investasi*, hlm.10.

<sup>3</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi di Aset Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 13.

<sup>4</sup> Wahyuni Sri Astutik, *Manajemen Investasi*, hlm. 1.

### **c. Keputusan Investasi**

Berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang tergantung kebijakan investor. Persepsi masing-masing analis maupun pelaku pasar berbeda-beda dalam menentukan kriterianya sesuai motif yang cocok untuk investor adalah investasi jangka panjang.

Ciri-ciri umum atau kriteria emiten/perusahaan yang cocok dibeli jangka panjang adalah sebagai berikut:

- 1) Grafiknya stabil dari waktu ke waktu
- 2) Mampu menghasilkan laba yang konsisten, minimal 5 tahun terakhir.
- 3) Saham dari perusahaan yang sudah mapan revenue/pendapatan stabil
- 4) Perusahaannya besar dan leader dalam sektor bisnisnya
- 5) Perusahaan dan produknya dikenal banyak publik alias terkenal.
- 6) Manajemennya dikenal baik dan tidak pernah bermasalah.
- 7) Prospek usahanya menjanjikan dan dibutuhkan untuk jangka panjang.
- 8) Jenis bisnisnya sederhana dan mudah dipahami.
- 9) Sahamnya masuk dalam kategori likuid.
- 10) Sektor usahanya tidak menurun.<sup>5</sup>

Keputusan saham yang diinginkan tentunya tetap menggunakan analisa fundamental yang menggambarkan kondisi perusahaan itu sendiri.

---

<sup>5</sup> Wahyuni Sri Astutik, hlm. 4-5.

#### d. Investasi dalam pandangan Islam

Islam mengajarkan umatnya untuk memperjuangkan masa depan yang lebih baik. Memperjuangkan kondisi kehidupan pribadi dan anak keturunan yang baik. Hal ini tercermin dalam ayat alquran serta beberapa hadis Nabi Muhammad Saw,

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Yaitu: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh karena itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (QS An Nisa ayat: 9).<sup>6</sup>

Adapun Kandungan Tafsir Jajalain Surat An-Nisa ayat 9 di atas (dan hendaklah bersikap waspada) maksudnya terhadap nasi anak-anak yatim (orang-orang yang seandainya meninggalkan) artinya hampir meninggalkan (di belakang mereka) sepeninggalan mereka (keturunan yang lemah) maksudnya anak-anak yang masih kecil-kecil (mereka khawatir terhadap nasib mereka) akan terlantar (maka hendaklah mereka lakukan bertakwa kepada Allah) mengenai urusan anak-anak yatim itu dan hendaklah mereka lakukan terhadap anak-anak yatim itu apa yang mereka ingini dilakukan orang terhadap anak-anak mereka sepeninggalan mereka nanti (dan hendaklah mereka ucapkan) kepada orang yang hendak meninggal (perkataan yang benar) misalnya menyuruhnya bersedekah

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Diponegoro, 2013).

kurang dari sepertiga dan memberikan selebihnya untuk para ahli waris hingga tidak membiarkan mereka dalam keadaan sengsara dan menderita.

Ayat ini juga menjelaskan mengenai harta waris. Turun sebagai peringatan kepada orang-orang yang berkenaan dengan pembagian harta warisan agar jangan menelantarkan anak-anak yatim yang dapat berakibat pada kemiskinan dan ketidakberdayaan. Menurut Ibnu 'Ajibah ayat ini memberi pesan kepada orang yang memelihara anak yatim orang lain agar memiliki kekhawatiran kalau-kalau di kemudian hari mereka terlantar dan tak berdaya, sebagaimana ia khawatir kalau hal itu terjadi pada anak-anak kandung mereka sendiri.

Ketidakberdayaan itu tidak melulu menyangkut soal ekonomi semata, tetapi pada seluruh aspek kehidupan. Setiap orang dewasa bertanggungjawab terhadap perkembangan masa depan generasi mudanya, jangan sampai mereka termarginalisasi karena tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kesempatan, dan semua hal yang diperlukan untuk maju dan berkembang secara sehat dan bermartabat serta diri diridhai Allah swt.

Alam semesta ini adalah milik Allah SWT dan manusia hanya diberikan hak untuk mengelola alam ini. Manusia diberikan kepercayaan sebagai khalifah, sebagai wakil Tuhan yang mengatur dan mengelola alam ini untuk kemaslahatan umat manusia. Manusia tidak boleh keluar dari peraturan yang telah ditetapkan Allah SWT, hal ini tercermin dalam ayat Al-Qur'an yaitu QS Al- Maidah ayat:44 yang berbunyi:

وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ<sup>7</sup>

Artinya “Barang siapa yang tidak menggunakan hukum Allah SWT, maka mereka termasuk orang yang ingkar”. (QS Al Maidah ayat: 44).<sup>7</sup>

Ayat ini berlaku bagi setiap hakim yang memutuskan perkara dengan selain yang disyari’atkan Allah sedangkan ia mengetahuinya. Pendapat lain mengatakan ayat ini ditujukan bagi hakim yang memutuskan perkara dengan selain yang disyari’atkan Allah karena meremehkan, atau menganggap itu dibolehkan, atau karena keingkarannya dan bukan karena mengharapkan harta suap atau takut pada sesuatu. Ibnu ‘Abbas berkata: barang siapa yang mengingkari wajibnya memutuskan perkara dengan apa yang diturunkan Allah maka ia telah kafir, barang siapa yang mengakui hukum tersebut namun tidak memakainya untuk memutuskan perkara maka ia orang yang zalim dan fasik. Ia juga berkata: kekafiran ini bukan kekafiran yang mengeluarkan seseorang dari agama, namun kekafiran yang berada di bawah tingkat kekafiran yang sesungguhnya, dan kezaliman di bawah tingkat kezaliman yang sesungguhnya, dan kefasikan di bawah tingkat kefasikan yang sesungguhnya.

#### e. Instrumen Investasi Dasar

Sebelum memutuskan untuk investasi, sebaiknya dipahami dulu mengenai Instrumen-instrumen investasi. Tujuannya agar bisa

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI.

menentukan instrumen Investasi mana yang paling baik. Setidaknya, ada tiga instrumen investasi dasar yaitu deposito, obligasi dan saham.

Deposito adalah simpanan berjangka waktu antara lain 1 bulan, 3 bulan, 6 Bulan dan 12 bulan. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan bila sudah jatuh tempo. Nasabah deposito akan memperoleh bunga atau bagi hasil atas simpanan depositonya.<sup>8</sup>

Obligasi adalah surat utang menengah dan jangka panjang. Obligasi berisi janji dari pihak penerbit obligasi untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi hutang pokok pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli Obligasi. Investasi obligasi merupakan salah satu produk pasar modal yang berupa surat pernyataan utang, yang diterbitkan oleh pihak tertentu dengan janji akan dikembalikan sejumlah utang pokok plus bungadalam jangka waktu tertentu.<sup>9</sup>

Saham atau stock adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham tersebut dapat diterbitkan atas nama atau atas unjuk. Saham dapat dibedakan menjadi saham biasa (*common stocks*) dan saham preferen (*preferred stocks*).

Perbedaan kedua jenis saham ini antara lain yaitu sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Eko P. Pratomo, *Berwisata ke dunia Reksa Dana* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm.17.

<sup>9</sup>Carolina Ratri, *Serba-Serbi Investasi Obligasi Untuk Pemula* (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2020), hlm. 6.

- 1) Saham Biasa (*Common Stocks*)
  - a) Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba
  - b) Memiliki hak suara (*one share one vote*)
  - c) Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan apabila bangkrut dilakukan setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- 2) Saham Preferen (*preferred stocks*)
  - a) Memiliki hak paling dahulu memperoleh dividen
  - b) Tidak memiliki hak suara
  - c) Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus
  - d) Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditor apabila perusahaan dilikuidasi.
  - e) Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan di samping penghasilan yang diterima secara tepat.
- 3) Kelebihan dan Kekurangan Saham  
Kelebihan Investasi Saham:
  - a) Memberikan potensi return yang tinggi dan berkesenimbangan
  - b) Sangat likuid, saat anda ingin menjualnya, pembeli tersedia. (hal ini dikarenakan saham memiliki bursa tersendiri yakni Bursa Efek Indonesia yang mempertemukan pihak penjual dan pembeli).
  - c) Tidak memerlukan rekrutmen karyawan baru
  - d) Tidak memerlukan perawatan
  - e) Tidak perlu membayar pajak selama memilikinya

- f) Nilai saham dapat dipantau dengan mudah di media-media cetak maupun visual.<sup>10</sup>
- 4) Kekurangan Investasi Saham:
- a) Potensi return yang tinggi pada saham kadang juga diiringi potensi rugi yang besar akibat salah pilih saham.
  - b) Karena sangat likuid, kadangkala menjadikannya terlalu fluktuatif sehingga saat kita mau menjual harganya tidak sesuai ekspektasi.
  - c) Tidak memerlukan pegawai, artinya anda sendiri yang memantau investasi saham anda. Kadangkala investor melupakan investasinya karena sibuk pada urusan lain sehingga investasinya terbengkalai.
  - d) Karena harga saham sangat mudah dipantau, kadangkala mempengaruhi psikologis investor untuk bertindak irasional, terlalu optimis, kadang emosional, dan panik. Bandingkan jika seseorang memiliki tanah untuk investasi, karena harga pasaran sulit diketahui, investor tanah tersebut tidak tahu perubahan harga secara harian.

#### **f. Indeks Harga Saham**

##### 1) Pengertian Indeks Harga Saham

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam satu periode. Dengan membaca indeks ini kita dapat mengetahui trend yang sedang terjadi di pasar, apakah

---

<sup>10</sup> Carolina Ratri, hlm. 6.



sedang naik, turun atau stabil sehingga investor dapat menentukan kapan untuk menjual, menahan, atau membeli saham.

Indeks harga saham adalah ukuran yang didasarkan pada perhitungan statistik untuk mengetahui perubahan-perubahan harga saham setiap saat terhadap tahun dasar atau ringkasan dari dampak simulasi dan kompleks atas bermacam faktor yang berpengaruh terutama fenomena-fenomena ekonomi.<sup>11</sup>

**g. *Jakarta Islamic Index (JII)***

*Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan Sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung Pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis

---

<sup>11</sup> Budi Gautama, *Diktad*, Pasar Modal, hlm. 142.

syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

#### **a. Pemilihan Saham untuk Indeks**

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII:

- 1) Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- 3) Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram.
- 4) Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang / jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

**b. Proses Penyaringan (filter) terhadap saham yang listing**

Ada beberapa proses penyaringan (filter) terhadap saham yang listing yaitu:

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun
- 3) Berakhir yang memiliki rasio Kewajiban terhadap Aktiva maksimal Sebesar 90%.
- 4) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama 1 (satu) tahun terakhir.
- 5) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha utama emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks. Sedangkan saham emiten yang dikeluarkan akan diganti oleh saham emiten lain. Semua

prosedur tersebut bertujuan untuk mengeliminasi saham spekulatif yang cukup likuid. Sebagian saham-saham spekulatif memiliki tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler yang tinggi dan tingkat kapitalisasi pasar yang rendah.

Jakarta Islamic Index merupakan perusahaan berkapitalisasi besar dan berkinerja unggul. JII yang merupakan salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana seperti indeks lainnya, juga terikat dengan peraturan baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dan ditambah dengan aturan syariah.

Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan pergerakan harga Saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan Investasi di pasar modal, khususnya saham. Saham-saham syariah di Bursa Efek Indonesia jumlahnya cukup banyak dan bisa dilihat dalam daftar Jakarta Islamic Index ( JII). Ada 30 saham yang masuk dalam kategori JII. Daftar saham yang masuk dalam perhitungan indeks JII pada bursa efek Indonesia untuk periode Desember 2015-2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Daftar perusahaan yang terdaftar dalam JII tahun 2015-2021:**

No	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro	Tetap
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
5	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	Tetap
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap

7	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
<b>11</b>	<b>INKP</b>	<b>Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk.</b>	<b>Baru</b>
12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Tetap
<b>14</b>	<b>KAEF</b>	<b>Kimia Farma Tbk.</b>	<b>Baru</b>
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Tetap
<b>17</b>	<b>MIKA</b>	<b>Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.</b>	<b>Baru</b>
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Tetap
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
<b>21</b>	<b>PTPP</b>	<b>PP (Persero) Tbk.</b>	<b>Baru</b>
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
<b>25</b>	<b>TKIM</b>	<b>Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.</b>	<b>Baru</b>
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Tetap
28	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

Sumber: Index Saham Syariah<sup>12</sup>

Hasil evaluasi ini mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2020.

## 2. Faktor-Faktor Makro Ekonomi

### a. Inflasi

#### 1) Pengertian Inflasi

Menurut Ilmu Ekonomi Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat

---

<sup>12</sup> <https://www.idx.co.id>.

disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidaklancaran distribusi barang.<sup>13</sup>

Inflasi merupakan permasalahan yang terus mendapat perhatian setiap negara, karena inflasi dapat dijadikan indikator kesehatan ekonomi negara tersebut. Selain itu, naik turunnya harga emas berfungsi menjadi indikator penting terhadap perkembangan ekonomi global. Terutama yang berkaitan dengan inflasi dan harga minyak mentah dunia. Kalau ekspektasi terhadap inflasi cukup tinggi, harga emas akan langsung naik. Begitu pula, kalau harga minyak mentah di pasaran dunia melambung, harga emas juga akan membubung. Karena nilainya stabil, emas mampu menaklukkan inflasi. Karena harganya terus naik, emas juga produktif sebagai sarana investasi.<sup>14</sup>

Di dalam buku Arif Rahman yang berjudul *Investasi Cerdas* bahwasanya “semakin tinggi inflasi, ketika orang-orang menjadi panik atas ketidakpastian ekonomi, maka semakin tinggi harga emas. Apalagi inflasi yang terjadi besar-besaran, harga emas bisa naik hingga 2-3 kali lipat. Namun, jika inflasi rendah maka harga emas cenderung konstan”.

---

<sup>13</sup> Sri Kartini, *Mengenal Inflasi* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), hlm. 6.

<sup>14</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk. “*The Effect Of Inflation Level And Gold Prices On The Distribution Of Rahn’s Financing In PT. Pegadaian (PERSERO) Sharia Branch Alaman Bolak Padangsidimpuan,*” dalam *Journal Of Sharia Banking*, Volume 2, No. 1, Juli 2021, hlm. 9.

Sedangkan menurut Rahardja dan Manurung dalam buku Nurul Huda dkk, inflasi adalah suatu gejala-gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus.<sup>15</sup>

## 2) **Penyebab Inflasi**

Sesuai dengan sejarahnya, fenomena inflasi sebetulnya muncul sebagai akibat dari mulai diberlakukan dan beredarnya dinar dan dirham yang tidak murni (campuran). Kemudian dimasa sekarang fenomena inflasi semakin bertambah dengan diterapkannya mata uang kertas. Sebenarnya hal ini telah diperingatkan, seperti imam syafi'i yang melarang pemerintah mencetak dirham yang tidak murni karena akan merusak nilai mata uang, menyebabkan naiknya harga, dan hal itu merugikan orang banyak serta menimbulkan kerusakan-kerusakan. Ibnu Taimiyah (1263-1328) dalam buku Rozalinda, pada masa daulah bani mamluk juga telah memperingatkan keadaan ini, ia menyatakan bahwa uang berkualitas buruk akan menyingkirkan mata uang berkualitas baik dari peredaran. Apabila uang dibiarkan beredar sebagai alat tukar, niscara dirham dan dirham akan menghilangkan dari peredaran.

---

<sup>15</sup> Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta:Kencana, 2008), hlm. 175.

Secara umum penyebab terjadinya inflasi menurut ekonomi islam seperti yang dikemukakan oleh Al Maqrizi dan buku Rozalinda adalah:

a) Natural inflation

Natural inflation yaitu yang disebabkan oleh alamiah manusia tidak punya kuasa untuk mencegahnya, seperti bencana alam dan lain-lain. Ketika bencana alam terjadi pada berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya mengalami gagal panen sehingga persediaan barang-barang kebutuhan tersebut mengalami penurunan dan terjadi kelangkaan. Dipihak lain karena barang-barang yang signifikan dalam kehidupan dalam kehidupan, permintaan terhadap berbagai barang mengalami peningkatan. Harga-harga melambung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat akibatnya kegiatan ekonomi kemacetan bahkan berhenti sama sekali yang pada akhirnya menimbulkan bencana kelapara, wabah penyakit dan kematian. Keadaan ini memaksa rakyat untuk menekan pemerintah agar memperhatikan mereka. Untuk menanggulangi bencana ini pemerintah mengeluarkan dana besar yang mengakibatkan pembendaharaan negara berkurang secara drastis atau defisit anggaran. Jika memakai persamaan  $MV = PQ$  dimana:

M : Jumlah uang beredar

V : Kecepatan peredaran uang



P : Tingkat harga

Q : Jumlah barang dan jasa

Maka natural inflasi dapat diartikan sebagai gangguan terhadap jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian, jika jumlah barang dan jasa yang diproduksi menurun (Q) sedangkan jumlah uang beredar (M) dan kecepatan peredaran uang (V) tetap maka konsekuensinya tingkat harga naik (P). Naiknya daya beli masyarakat secara riil, misalnya nilai ekspor lebih besar dari nilai impor, sehingga secara netto terjadi impor uang yang mengakibatkan jumlah uang beredar menurun (M). Jika kecepatan peredaran uang (V) dan jumlah barang dan jasa (T) tetap, terjadi kenaikan harga (P).

b) Human eror inflation

Human eror inflation yaitu yang disebabkan oleh kesalahan manusia, seperti korupsi dan buruknya administrasi, pajak yang tinggi, percetakan uang berlebihan.<sup>16</sup>

### 3) Indikator Inflasi

IHK adalah angka indeks yang menunjukkan tingkat barang dan jasa yang harus dibeli oleh konsumen dalam satu periode tertentu. Angka IHK diperoleh dengan menghitung harga-harga

---

<sup>16</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 298-302.

barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode tertentu.

#### 4) **Hubungan Variabel Inflasi Terhadap Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)**

Inflasi adalah “kecenderungan dari harga-harga yang naik secara umum dan terus menerus” kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak bisa disebut dengan inflasi. Dalam keadaan inflasi, biaya modal dari suatu proyek investasi akan menjadi semakin mahal karena harga-harga barang-barang naik relatif cepat dan cukup tinggi. Daya beli masyarakat semakin melemah sehingga terjadi kelesuan hampir disegala sektor riil. Di sektor industri penerimaan laba menurun cukup drastis, sehingga menurunkan harga saham perusahaan publik. Penurunan harga saham mengakibatkan menurunnya indeks harga saham.

#### **b. Tingkat Suku Bunga**

##### **1) Pengertian Suku Bunga**

Suku Bunga adalah harga atas dana yang dipinjam, suku bunga yang berlaku di pasar keuangan dan yang digunakan dalam transaksi keuangan adalah suku bunga nominal yang didalamnya terkandung premi inflasi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Windari, Abdul Nasser Hasibuan, “Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia,” dalam *Jurnal Ekonomo dan Keislaman*, Volume 8, No. 1, Januari-Juni 2020, hlm. 126.

Inflasi dan suku bunga saling berkaitan, hal ini sering diungkapkan dalam teori ekonomi makro. Inflasi merujuk pada tingkat kenaikan harga barang dan jasa. Sementara suku bunga di Indonesia merujuk pada tingkat suku bunga yang diatur oleh Bank Indonesia, dikenal sebagai BI Rate atau suku bunga BI. Ketika suku bunga rendah, pengaruh yang timbul adalah makin banyak orang meminjam uang. Akibatnya konsumsi bertambah karena uang beredar lebih banyak, ekonomi mulai tumbuh, dan efek lanjutannya adalah inflasi naik. Dampak sebaliknya juga berlaku, jika suku bunga tinggi, peminjam uang makin sedikit. Hasilnya lebih banyak orang menahan belanja, mereka memilih menabung. Yang terjadi tingkat konsumsi turun, inflasi pun turun.

Fungsi suku bunga antara lain adalah: sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan, suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian, pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar.

## **2) Faktor Penyebab Perbedaan Suku Bunga**

Adapun faktor-faktor penyebab suku bunga yaitu:

- a) Perbedaan resiko, pinjaman pemerintahan membayar suku bunga yang lebih dari pinjaman swasta, dengan begitu

pemerintah masih dapat memperoleh pinjaman karena risiko dari peminjam kepada bank sangat kecil.

- b) Jangka waktu pinjaman, semakin lama sejumlah modal pinjaman semakin besar tingkat suku bunga yang harus dibayar. Penyebabnya risiko yang akan ditanggung peminjam akan menjadi semakin besar apabila jangka peminjam bertambah panjang.
- c) Biaya administrasi pinjaman, jumlah dana yang dipinjam sangat berbeda sedangkan biaya administrasi tidak banyak berbeda dengan kata lain berdasarkan kepada pertimbangan biaya administrasi pinjaman yang relatif kecil jumlahnya akan membayar suku bunga yang lebih tinggi.

### **3) Perubahan Tingkat Suku Bunga**

Jika bunga domestik naik karena kenaikan suku bunga riil,  $i_r$  dan ekspektasi terhadap inflasi dianggap tetap maka mata uang domestik terapresiasi. Dengan kata lain jika suku bunga riil naik,  $i_r$  meningkat maka mata uang domestik terapresiasi. Tetapi apabila suku bunga domestik  $i^D$  naik disebabkan oleh ekspektasi naiknya inflasi maka hasilnya akan berbeda, ini akan menurun terapresiasinya mata uang domestik (meningkat ekspektasi (terapresiasinya mata uang asing), yang pada umumnya lebih dari kenaikan suku bunga domestik  $i^D$

naik disebabkan oleh naiknya ekspektasi maka mata uang domestik akan terdepresiasi.<sup>18</sup>

#### **4) Hubungan Variabel Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)**

Menurut Irham Fahmi pada saat suku bunga mengalami kenaikan dan harga saham dipasar (*market price*) mengalami penurunan, maka investor akan cenderung memindahkan dananya dari saham ke deposit (*time deposit*).<sup>19</sup>

Jika *BI rate* sebagai suku bunga acuan mengalami peningkatan, maka suku bunga industri perbankan akan mengalami peningkatan juga, dan ini menarik investor untuk berinvestasi atau memindahkan investasi dari saham ke sektor perbankan. Hal ini mengakibatkan permintaan saham menjadi menurun dan penurunan permintaan saham membuat harga saham menjadi menurun, sehingga indeks harga saham juga akan menurun.

### **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat penelitian ini, pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain

---

<sup>18</sup> Ktut Silvanita, *Bank dan Keuangan lain*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 154.

<sup>19</sup> Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 125.

yang relevan untuk penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dan hasil-hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Khusnul Mu'arifah & Sam'ani	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode (2014-2018).	Variabel Nilai Tukar, (EPS), (DER), dan (ROE) secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham. Variabel Nilai Tukar Secara parsial Berpengaruh Negatif dan tidak Signifikan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di (JII) Periode 2014-2018. <sup>20</sup>
2.	Ni Kadek Suryani & Gede Mertha Sudiarta.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia.	Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Pada inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan pada nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham <sup>21</sup>
3.	Neny Mulyani. 2014. Jurnal. PPS Universitas Terbuka (Tahun 2009-2011)	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index	Berdasarkan uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel inflasi berpengaruh

<sup>20</sup>Khusnul Mu'arifah & Sam'ani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018," *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume. 9, No. 1 (2019): hlm. 73-87.

<sup>21</sup>Ni Kadek Suryani dan Gede Mertha Sudiarta, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume. 7, No. 6 (2018): hlm. 3172-3200.

		(JII).	<p>signifikan terhadap variabel indeks JII sedangkan variabel nilai tukar dan variabel suku bunga masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel indeks JII.</p> <p>2. Berdasarkan uji F, dapat disimpulkan bahwa pada saat periode penelitian variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap indeks JII.<sup>22</sup></p>
4.	Muksal (Tahun 2009-2013)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham Syariah” (Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index(JII) Tahun 2009-2013)	<p>1. Secara simultan ketiga rasio keuangan yaitu ROA, DER, EPS, BV, Harga Saham Masa Lalu dan Volume Perdagangan Saham dapat berpengaruh terhadap perubahan harga saham diterima.</p> <p>2. Berdasarkan koefisien regresi ROA, EPS dan Harga Saham Masa Lalu secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).</p> <p>3. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan Harga</p>

<sup>22</sup>Neny Mulyani, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index,” (*Skripsi PPS Universitas Terbuka, 2011*).

5.	U.Sulia Sukmawati, Iwan Kusnadi, & Sri Ayun	Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.	Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index(JII). 4.Berdasarkan koefisien regresi DER dan BV secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berdasarkan koefisien regresi Volume Perdagangan Saham secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan namun pengaruhnya negatif terhadap perubahan harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). <sup>23</sup> Secara parsial bahwa variabel tingkat inflasi Berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap saham syariah. Variabel tingkat pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap saham syariah. <sup>24</sup>
6.	Weggi Wandira Riswandi (2018)	Pengaruh Indeks Hang Seng dan Inflasi terhadap Indeks Harga	1.Hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa indeks

<sup>23</sup>Muksal, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham Syariah (Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index (JII))," (Skripsi, Universitas Serambi Mekah, 2009-2013).

<sup>24</sup>U. Sulia Sukmawati, Iwan Kusnadi, & Sri Ayuni, "Pengaruh Inflasi, pertumbuhan Ekonomi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, Volume. 6, No. 2 (2022): hlm. 54-69.



		Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017)	hang seng dan inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia 2. Secara parsial indeks hang seng dan inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.
7.	Erni Indah Sari, Ervita Safitri, dan Ratna Juwita. Jurnal STIE MDF (Tahun 2009-2011)	Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Secara parsial dan simultan Inflasi dan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap return saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk saham defensif yaitu saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu. <sup>25</sup>
8.	Maria Ratna Marisa Ginting (2016) Universitas Brawijaya Malang.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham (studi kasus pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI 2011-2015).	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BI rate, Nilai tukar dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan, dan secara simultan variabel BI rate, Nilai tukar dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan.
9.	Yunita Dwi Arini (2017)	Analisis Hubungan Tingkat Inflasi, Kurs	Dalam penelitian ini bahwa kurs dan BI Rate

<sup>25</sup> Erni Indah Sari, dkk, "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," (*Skripsi, STIE MDF 2020*).

		Rupiah, Dan Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2015)	berpengaruh signifikan terhadap IHSG, tetapi inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG dalam jangka pendek.
10.	Ari Agestiani dan Himawan Arif Sutanto (2019)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Index (JII).	$X_1$ dan $X_2$ berpengaruh negatif terhadap Y $X_4$ berpengaruh positif terhadap Y $X_2$ dan $X_3$ tidak berpengaruh terhadap Y.

Penelitian terdahulu yang dicantumkan di atas adalah untuk menunjukkan adanya perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan peneliti Khusnul Mu'arifah & Sam'ani dengan peneliti adalah Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham gabungan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (Jii) periode (2014-2018), sedangkan peneliti meneliti Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham gabungan pada Jakarta Islamic Index (JII) periode (2015-2021). Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, menggunakan penelitian kuantitatif.
2. Perbedaan peneliti Ni Kadek Suryani & Gede Mertha Sudiarta dengan peneliti adalah Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap return saham di bursa efek Indonesia, sedangkan peneliti meneliti tentang

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham gabungan pada Jakarta Islamic Index (JII).

3. Perbedaan peneliti Neny Mulyani dengan peneliti yaitu Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan produk domestik terhadap Jakarta Islamic Index (JII) dengan menggunakan metode regresi linier berganda, sedangkan peneliti meneliti Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham gabungan pada Jakarta Islamic Index (JII) dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pada Jakarta Islamic Index (JII), menggunakan penelitian kuantitatif.
4. Perbedaan peneliti Muksal dengan peneliti yaitu Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi saham syariah (studi pada pasar sekunder Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2009-2013) dengan menggunakan metode regresi linier berganda, sedangkan peneliti meneliti Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham gabungan pada Jakarta Islamic Index (JII) dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pada Jakarta Islamic Index (JII), menggunakan penelitian kuantitatif.
5. Perbedaan peneliti U.Sulia Sukmawati, Iwan Kusnadi & Sri Ayun dengan peneliti yaitu Pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham syariah pada Jakarta Islamic Index yang listing di bursa efek indonesia tahun 2015-2019, sedangkan peneliti meneliti Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham gabungan pada Jakarta

Islamic Index (JII). Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pada Jakarta Islamic Index (JII).

6. Perbedaan peneliti Weggi Wandira Riswandi dengan peneliti yaitu Pengaruh indeks harga saham dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan (studi pada bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2017), sedangkan peneliti meneliti Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham gabungan pada Jakarta Islamic Index (JII). Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.
7. Perbedaan peneliti Erni Indah Sari, Ervita Safitri dan Ratna Juwita dengan peneliti yaitu Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Retur Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sedangkan peneliti meneliti Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga gabungan pada Jakarta Islamic Index (JII). Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda uji t dan uji f.
8. Maria Ratna Marisa Ginting (2016) membahas tentang Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI 2011-2015), secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan peneliti membahas tentang “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi

Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII).” Dan dalam penelitian ini dengan uji parsial menunjukkan bahwa Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham Jakarta Islamic Index (JII).

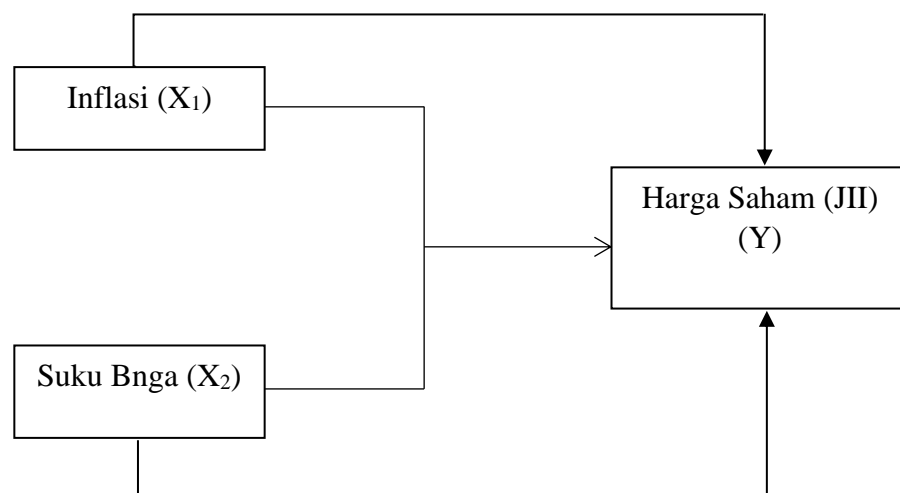
9. Yunita Dwi Arini (2017) membahas tentang Analisis Hubungan Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (periode 2009-2015). Dalam penelitian ini bahwa kurs dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap IHSG, tetapi inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG dalam jangka pendek. Sedangkan peneliti membahas tentang “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)”. Dan dalam penelitian ini dengan uji parsial menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga saham JII dan inflasi juga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII).
10. Ari Agestiani dan Himawan Arif Sutanto (2019) membahas tentang Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Index (JII), metode yang digunakan ini adalah menggunakan time series, penelitian adalah Regresi Linier Berganda. Sedangkan peneliti membahas tentang “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII), menggunakan time series dan Regresi Linier Berganda.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu secara garis besar logika berjalannya Penelitian yang dapat menggambarkan suatu diagram yang dapat menjelaskan tentang keterkaitan setiap variabel, atau sesuatu model konseptual tentang bagaimana teori tersebut berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian.<sup>26</sup>

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dari serangkaian masalah yang diterapkan. Kerangka pikir dapat berbentuk bagan, deskriptif kuantitatif, dan gabungan seluruhnya. Secara matematis kerangka pikir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan:

**X:** Variabel Bebas, yaitu Inflasi dan Suku Bunga

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

Y: Variabel Terikat, yaitu Harga Saham JII

—————> : Arah Hubungan atau pengaruh variabel secara parsial

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel berikut. Sedangkan dengan variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau terjadinya akibat adanya variabel bebas. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa  $X_1$  (Inflasi),  $X_2$  (Suku Bunga) dan variabel Y (Harga Saham JII) berpengaruh satu sama lain.

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah hasil dari suatu proses teoritik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoritik. Selanjutnya, kebenaran dari hipotesis masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian.<sup>27</sup> Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di latar belakang penelitian dan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian yang disusun adalah sebagai berikut :

$H_{a1}$  = Ada pengaruh Inflasi secara parsial terhadap Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII)*.

$H_{a2}$  = Ada pengaruh Suku Bunga secara parsial terhadap Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII)*.

---

<sup>27</sup>Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 13.

$H_{01}$  = Tidak ada pengaruh Inflasi dan Suku Bunga secara simultan terhadap Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII).



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) dengan rentang waktu tahun 2015 sampai 2021 hingga penelitian ini selesai. Implementasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi BPS (Badan Pusat Statistik) melalui [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan data yang diukur dalam skala *numeric* (angka), berdasarkan data *time series* yang berhubungan dengan inflasi, suku bunga, indeks harga saham JII yang bersumber dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan Bursa Efek Indonesia, jadi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

---

<sup>1</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Medan: La Tansa Press, 2011), hlm. 47.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (nilai indeks saham JII), Badan Pusat Statistik (Inflasi), Bank Indonesia (Suku Bunga) periode Tahun 2015 sampai 2021. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 252 populasi.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagai objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (nilai indeks saham JII), Badan Pusat Statistik (Inflasi), Bank Indonesia (Suku Bunga) periode 2015 sampai 2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 sampel.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 119.

<sup>3</sup> Sugiono, hlm. 120.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dapat berisi informasi yang bersifat umum ataupun informasi yang spesifik.<sup>4</sup> Data yang diperoleh berupa data tahunan pada Laporan Statistik BI dan IDX tahun 2015-2021.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data dihimpun adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh seorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya dan telah dipublikasikan oleh instansi tertentu, contohnya data Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan lembaga lainnya.<sup>5</sup> Data sekunder ini juga adalah data yang kita peroleh dari sumber kedua dan biasanya data ini sudah siap pakai. Data sekunder ini mudah kita dapatkan dan tersebar luas di berbagai sumber, baik data-data ekonomi yang dikeluarkan pemerintah dari Badan Pusat Statistik (BPS) maupun dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah tersedia secara lengkap. Suku Bunga diperoleh dengan cara mengutip langsung melalui Bank Indonesia dari website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), dan data Inflasi melalui [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) sebagai website resmi Badan Pusat Statistik milik Indonesia, sedangkan data Jakarta Islamic Index (JII) diperoleh melalui laporan tahunan pada website Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) tahun 2015-2021.

---

<sup>4</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 153.

<sup>5</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi, Konsep Teori dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017), hlm.11.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda merupakan ikatan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis linier berganda yakni sesuatu perlengkapan analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel leluasa ataupun lebih terhadap variabel terikat untuk meyakinkan terdapat atau tidaknya ikatan guna ataupun ikatan kausal antara dua variabel leluasa ataupun lebih dengan satu variabel terikat.<sup>6</sup>

Analisis regresi linear berganda ini merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel respon berdasarkan variabel prediktor. Peneliti juga harus melakukan beberapa pengujian asumsi klasik untuk menghadapi hasil yang terbaik. Pengujian tersebut antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Untuk menganalisis Analisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham gabungan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2021, untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti menggunakan alat bantu SPSS.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjalankan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya,

---

<sup>6</sup> Miftahul Hasanah, *Implementasi Barcode dan Algoritma Regresi Linear Untuk Memprediksi Data Persediaan Barang* (Bandung: Industri Kreatif Nusantara, 2020), hlm. 22.

sejauh apa data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.<sup>7</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat di tempuh dengan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan prosedur. Apabila nilai *signifikan* > tingkat signifikan (0,05) maka residual berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ada beberapa pengujian yang harus dilakukan untuk menghasilkan hasil yang memuaskan, yaitu:<sup>8</sup>

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan terdapat hubungan yang linier antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonearitas menggunakan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Variabel bebas dari multikolineritas apabila nilai VIF < dari 10.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menemukan apakah regresi tersebut terdapat autokorelasi. Dalam melakukan uji autokolerasi peneliti

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

<sup>8</sup> Rochmat Aldy purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), hlm. 107.

menggunakan uji *Durbin-Waston* (DW). Dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ( $-2 < DW < 2$ ).<sup>9</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada dasarnya Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam hal ini nilai  $R^2$  berkisar sekitar 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka akan semakin baik.<sup>10</sup>

##### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel.<sup>11</sup> pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ . Uji statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

##### 1) Merumuskan Hipotesis

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>9</sup> Miftahul Hasanah, *Implementasi Barcode dan Algoritma Regresi Linear Untuk Memprediksi Data Persediaan Barang*, hlm. 123.

<sup>10</sup> Syarifuddin, *Metode Riset Praktis Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), hlm. 80.

<sup>11</sup> Nursyaidah dan LilibNur Indah Sari, *Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn* (Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 17.

2) Menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan ketentuan nilai  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(df) = n-6 = 84-6 = 78$

3) Kriteria pengujian hipotesis:

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan nilai signifikan

1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah inflasi dan suku bunga sebagai variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Kriteria uji ini adalah:<sup>12</sup>

1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Sedangkan pengujian hipotesis uji simultan berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

1) Jika probabilitas  $> \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima

2) Jika probabilitas  $< \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, dua variabel, atau tiga, dan seterusnya variabel bebas namun masih menunjukkan diagram

---

<sup>12</sup> Syarifuddin, hlm. 77.

hubungan yang linier. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Inflasi

X<sub>2</sub> = Suku Bunga

E = Standar eror (0,05)



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index (JII)*

Pada dasarnya saham syariah sudah ada di Indonesia pada tahun 1997 dengan diluncurkannya saham reksadana syariah oleh PT. Dana Reksa. Landasan hukum dari peluncuran saham syariah ini didasarkan pada undang-undang pasar modal no. 8 tahun 1995. Pasal 1 butir 13 dari undang-undang tersebut yang menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>1</sup>

Dengan berlandaskan pada undang-undang yang sama dengan penerbitan saham syariah dana reksa, pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)*. Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.

*Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh BEI yang bekerjasama dengan *Dana Reksa Investment Management* untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan subset dari Indeks Harga Saham

---

<sup>1</sup> Joni Eka Putra, *Jurnal Jakarta Islamic Index (JII)*

Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 dan menggunakan tahun 1 Januari 1995 sebagai *base date* (dengan nilai 100).

Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam. Dari sekian banyak emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index.

## **B. Gambaran Umum Variabel Penelitian**

### **1. Inflasi**

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya (Bank Indonesia).<sup>2</sup> Hamilton berpendapat bahwa inflasi telah banyak digambarkan sebagai situasi ekonomi saat peningkatan pasokan uang “lebih cepat” daripada produksi barang dan jasa dalam perekonomian yang sama. Tingkat inflasi diukur sebagai persentase perubahan indeks harga (indeks harga konsumen, indeks harga grosir, indeks harga produsen dan lain-lain).

---

<sup>2</sup> Erika Simanungkalit, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *Jurnal Of Management (SME’s)*, Volume. 13, No. 3 (2021): hlm. 332.

Essien berpendapat bahwa indeks harga konsumen (IHK) mengukur harga keranjang perwakilan barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen rata-rata dan dihitung atas dasar survei periodek harga konsumen. Indikator ini yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Selama periode pengamatan (Januari 2015 sampai dengan Desember 2021) nilai indeks harga konsumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan IHK Tahun 2015-2021**

Bulan	2015		2016		2017		2018		2019		2020		2021	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
Januari	118.71	6,96	123.62	4,14	127.94	3,49	132.10	3,25	132.83	2,82	104.33	2,68	105.95	1,55
Februari	118.28	6,29	123.51	4,42	128.24	3,83	132.32	3,18	135.72	2,57	104.62	2,98	106.06	1,38
Maret	118.48	6,38	123.75	4,45	128.22	3,61	132.58	3,4	135.87	2,48	104.72	2,96	106.15	1,37
April	118.91	6,79	123.19	3,60	128.33	4,17	132.71	3,41	136.47	2,83	104.80	2,67	106.29	1,42
Mei	119.50	7,15	123.48	3,33	128.83	4,33	132.99	3,23	137.40	3,32	104.87	2,19	106.63	1,68
Juni	120.14	7,26	124.29	3,45	129.72	4,37	133.77	3,12	138.16	3,49	105.06	1,96	106.46	1,33
Juli	121.26	7,26	125.15	3,21	130.00	3,88	134.14	3,18	138.59	3,39	104.95	1,54	106.54	1,52
Agustus	121.73	7,18	125.13	2,79	129.91	3,82	134.07	3,2	138.75	3,49	104.90	1,32	106.57	1,59
September	121.67	6,83	125.41	3,07	130.08	3,72	133.83	2,88	138.37	3,39	104.85	1,42	106.53	1,6
Oktober	121.57	6,25	125.59	3,31	130.09	3,58	134.20	3,16	138.40	3,13	104.92	1,44	106.66	1,66
November	121.82	4,89	126.18	3,58	130.35	3,3	134.56	3,22	138.60	3	105.21	1,59	107.05	1,75
Desember	122.99	3,35	126.71	3,02	131.28	3,61	135.39	3,13	139.07	2,72	105.68	1,68	107.66	1,87

Indeks harga konsumen yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selama 2015 sampai 2021 berkisaran antara 104-139% tertinggi mencapai 139,07% dan terendah mencapai 104,33%. Pada tahun 2019, dimana IHK mengalami tren kenaikan, pada awal tahun 2019 ditetapkan sebesar 132,83% dan terus mengalami kenaikan pada bulan berikutnya hingga Desember 2019 sebesar 139,07%. Peningkatan Inflasi pada tahun 2015-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan Inflasi Tahun 2015 -2021**

Dalam Logaritma

No	Bulan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	0,842609	0,617	0,542825	0,511883	0,450249	0,428135	0,190332
2	Februar	0,798651	0,645422	0,583199	0,502427	0,409933	0,474216	0,139879
3	Maret	0,804821	0,64836	0,557507	0,531479	0,394452	0,471292	0,136721
4	April	0,83187	0,556303	0,620136	0,532754	0,451786	0,426511	0,152288
5	Mei	0,854306	0,522444	0,636488	0,509203	0,521138	0,340444	0,225309
6	Juni	0,860937	0,537819	0,640481	0,494155	0,542825	0,292256	0,123852
7	Juli	0,860937	0,506505	0,588832	0,502427	0,5302	0,187521	0,181844
8	Agustus	0,856124	0,445604	0,582063	0,50515	0,542825	0,120574	0,201397
9	September	0,834421	0,487138	0,570543	0,459392	0,5302	0,152288	0,20412
10	Oktober	0,79588	0,519828	0,553883	0,499687	0,495544	0,158362	0,220108
11	November	0,689309	0,553883	0,518514	0,507856	0,477121	0,201397	0,243038
12	Desember	0,525045	0,480007	0,557507	0,495544	0,434569	0,225309	0,271842

Sumber: Data diolah 2023

## 2. Suku Bunga Bank Indonesia

Suku bunga merupakan persentase dari imbal jasa dalam suatu periode tertentu. Berikut rincian mengenai perkembangan suku bunga selama periode pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Perkembangan Suku Bunga Tahun 2015-2021**  
Dalam Persen

Bulan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	7,75	7,25	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75
Februari	7,50	7,00	4,75	4,25	6,00	4,75	3,50
Maret	7,50	6,75	4,75	4,25	6,00	4,50	3,50
April	7,50	6,75	4,75	4,25	6,00	4,50	3,50
Mei	7,50	6,75	4,75	4,75	6,00	4,50	3,50
Juni	7,50	6,50	4,75	5,25	6,00	4,25	3,50
Juli	7,50	6,50	4,75	5,25	5,75	4,00	3,50
Agustus	7,50	5,25	4,50	5,50	5,50	4,00	3,50
September	7,50	5,00	4,25	5,75	5,25	4,00	3,50
Oktober	7,50	4,75	4,25	5,75	5,00	4,00	3,50
November	7,50	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50
Desember	7,50	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia<sup>1</sup>

Tabel perkembangan BI rate selama periode pengamatan (Januari 2015 s/d 2021) nilai BI rate berkisaran 3,50% s/d 7,75%. BI rate terus menerus mengalami fluktuasi selama periode pengamatan, seperti yang ditampilkan dalam tabel. Selama masa periode tersebut, BI rate tertinggi mencapai 7,75% dan terendah 3,50%.

Pada pertengahan 2018 tepatnya pada bulan Juni Bank Indonesia menetapkan kenaikan BI rate menjadi 5,25% dari sebelumnya 4,25%. Suku bunga mengalami penurunan pada angka 7,75% pada tahun 2015 hingga 2021. Pada tahun 2021 tren suku bunga mengalami penurunan dari 3,75%

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/> diakses pada Juni 2023.

hingga menjadi 3,50%. Peningkatan suku bunga dalam Logaritma dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 2015 -2021**  
Dalam Logaritma

No	Bulan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	0,889302	0,860338	0,676694	0,628389	0,778151	0,69897	0,574031
2	Februari	0,875061	0,845098	0,676694	0,628389	0,778151	0,676694	0,544068
3	Maret	0,875061	0,829304	0,676694	0,628389	0,778151	0,653213	0,544068
4	April	0,875061	0,829304	0,676694	0,628389	0,778151	0,653213	0,544068
5	Mei	0,875061	0,829304	0,676694	0,676694	0,778151	0,653213	0,544068
6	Juni	0,875061	0,812913	0,676694	0,720159	0,778151	0,628389	0,544068
7	Juli	0,875061	0,812913	0,676694	0,720159	0,759668	0,60206	0,544068
8	Agustus	0,875061	0,720159	0,653213	0,740363	0,740363	0,60206	0,544068
9	September	0,875061	0,69897	0,628389	0,759668	0,720159	0,60206	0,544068
10	Oktober	0,875061	0,676694	0,628389	0,759668	0,69897	0,60206	0,544068
11	November	0,875061	0,676694	0,628389	0,778151	0,69897	0,574031	0,544068
12	Desember	0,875061	0,676694	0,628389	0,778151	0,69897	0,574031	0,544068

Sumber: Data diolah 2023

### 3. Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII)*

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, perubahan atau fluktuasi dari harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang berkeinginan untuk membeli atau menyimpan saham perusahaan tertentu, maka harganya akan semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepas suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.

Indeks syariah atau biasa dikenal dengan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan kumpulan indeks saham beberapa perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah.

Adapun seleksi untuk saham yang masuk dalam indeks JII antara lain:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan (kecuali termasuk dalam sepuluh besar dalam hal kapitalis).
- b. Memilih saham berdasarkan laporan tahunan yang mempunyai resiko kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%.
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun.
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.<sup>2</sup>

Harga saham merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dan perusahaan. Harga ini di pasar sekunder akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham. Untuk lebih rinci mengenai perkembangan tingkat harga saham JII terlihat pada tabel berikut:

---

<sup>2</sup> Lely Fera Triani, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index Selama Tahun 2011," *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 9, No. 2 (2013): hlm. 167.



**Tabel IV.5**  
**Data Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2021**

Dalam Milyaran Rupiah

Bulan	Tahun						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	1.988.532,27	1.764.358,85	2.024.828,10	2.372.953,33	2.376.039,14	2.134.960,15	1.965.127,00
Februari	2.031.926,87	1.833.097,90	2.046.788,78	2.327.226,90	2.281.962,48	1.876.573,15	2.062.142,85
Maret	2.049.109,36	1.879.354,35	2.106.211,65	2.123.398,74	2.302.445,17	1.582.238,00	1.980.626,84
April	1.872.517,30	1.881.274,28	2.164.445,45	2.090.206,97	2.260.393,38	1.801.847,35	1.914.392,24
Mei	1.966.213,21	1.868.586,38	2.151.249,48	2.037.051,21	2.160.109,71	1.756.093,74	1.856.126,12
Juni	1.896.504,96	1.964.048,11	2.231.679,45	2.047.165,04	2.141.406,96	1.777.933,29	1.780.193,15
Juli	1.856.574,52	2.149.426,09	2.228.013,11	2.048.117,46	2.129.917,19	1.852.320,46	1.742.542,60
Agustus	1.732.095,80	2.209.364,54	2.220.824,915	2.063.421,17	2.175.807,33	1.967.623,59	1.823.479,91
September	1.609.933,83	2.215.379,04	2.188.062,82	2.072.793,68	2.124.184,47	1.834.125,80	1.964.321,24
Oktober	1.696.865,14	2.024.934,53	2.174.363,98	2.030.216,43	2.127.294,36	1.928.850,27	2.021.962,49
November	1.678.634,10	2.188.781,13	2.129.595,50	2.065.369,10	2.066.950,45	2.113.168,72	1.981.710,93
Desember	1.737.290,98	2.041.070,80	2.288.015,67	2.239.507,78	2.318.565,69	2.058.772,65	2.015.192,24

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id> diakses tanggal 6 Juni 2023.

Selama periode pengamatan (Januari 2015 sampai dengan Desember 2021) nilai harga saham berada pada kisaran 2.376.039,14 hingga 1.609.933,83. Nilai tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018, nilai terendah terjadi pada bulan September 2015. Berdasarkan data tabel Inflasi, Suku Bunga dan Harga Saham JII terdapat perubahan pada nilai dalam bentuk persen menjadi dalam bentuk logaritma. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Perkembangan Harga Saham JII Tahun 2015 -2021**

Dalam Logaritma

No	Bulan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	6,29853 3	6,24658 7	6,30638 8	6,37528 9	6,37585 4	6,32939	6,29339 1
2	Februar	6,30790 8	6,26318 6	6,31107 3	6,36683 9	6,35830 8	6,27336 5	6,31431 9
3	Maret	6,31156 5	6,27400 9	6,32350 2	6,32703 2	6,36218 9	6,19927 2	6,29680 3
4	April	6,27242 6	6,27445 2	6,33534 7	6,32018 9	6,35418 4	6,25571 8	6,28203 1
5	Mei	6,29363 1	6,27151 3	6,33269 1	6,30900 2	6,33447 6	6,24454 8	6,26860 7
6	Juni	6,27795 4	6,29315 2	6,34863 2	6,31115 3	6,33069 9	6,24991 5	6,25046 7
7	Juli	6,26871 2	6,33232 3	6,34791 8	6,31135 5	6,32836 3	6,26771 6	6,24118 3
8	Agustus	6,23857 2	6,34426 7	6,34651 4	6,31458 8	6,33762	6,29394 2	6,26090 1
9	September	6,20680 8	6,34544 8	6,34006	6,31655 6	6,32719 2	6,26342 9	6,29321 3
10	Oktober	6,22964 7	6,30641 1	6,33733 2	6,30754 2	6,32782 8	6,28529 9	6,30577 3
11	November	6,22495 6	6,34020 2	6,32829 7	6,31499 8	6,31533	6,32493 4	6,29704
12	Desember	6,23987 3	6,30985 8	6,35945 9	6,35015 3	6,36521 9	6,31360 8	6,30431 6

Sumber: Data diolah 2023

## C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 23 dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* (KS) pada taraf 0,05.

Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka distribusi data bersifat normal.

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

**Tabel IV.7**  
**Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,03870634
Most	Extreme Absolute	,074
Differences	Positive	,032
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah,2023)

Berdasarkan hasil uji Normalitas pada tabel IV.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan terdapat hubungan yang linier antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas

menggunakan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Variabel bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF < dari 10. Berikut hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.8**  
**Uji Multikolinieritas**

		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,376	,036		178,518	,000		
	x1	,065	,038	,322	1,702	,093	,326	3,064
	x2	-,147	,070	-,399	-2,108	,038	,326	3,064

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah,2023)

Berdasarkan tabel IV.8 dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variabel Inflasi ( $X_1$ ) sebesar  $3,064 < 10$ , sehingga variabel Inflasi dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel Suku Bunga ( $X_2$ ) sebesar  $3,064 < 10$ , sehingga variabel Suku Bunga dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menemukan apakah regresi tersebut terdapat autokorelasi. Dalam melakukan uji autokorelasi peneliti menggunakan uji *Durbin-Waston* (DW). Dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ( $-2 < DW < 2$ ). Berikut hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.9**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,228 <sup>a</sup>	,052	,029	,039181280	,357

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah,2023)

Berdasarkan dari tabel IV.9 dapat dilihat nilai DW = 0,357. Sesuai ketentuan dari uji *Durbin –Watson* bahwa nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 (  $-2 < DW < +2$  ) atau (  $-2 < 0,357 < +2$  ). Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam pengujian data tersebut.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam hal ini nilai  $R^2$  berkisar sekitar 0 sampai 1. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji R Square ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 <sup>a</sup>	,052	,029	,039181280

1. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah,2023)

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat nilai  $R^2$  sebesar 0,052 atau 5,2%. Dapat disimpulkan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh

terhadap harga saham sebesar 5,2 % dan 94,5% di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak tercantum dalam penelitian.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan nilai signifikan

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Hasil dari uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,376	,036		178,518	,000		
x1	,065	,038	,322	1,702	,093	,326	3,064
x2	-,147	,070	-,399	-2,108	,038	,326	3,064

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil tabel IV.11 dapat dilihat nilai t inflasi ( $X_1$ ) sebesar 1,702. Berdasarkan pengujian hipotesis dimana  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  sedangkan hasilnya =  $-1,664 < 1,702 > 1,664$  maka dari itu  $H_0$  ditolak dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan nilai signifikan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima jika dilihat dari tabel

diatas bahwa nilai signifikan ( $0,093$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima maka dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t suku bunga ( $X_2$ ) sebesar  $-2,108$ . Berdasarkan pengujian hipotesis dimana  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  sedangkan hasilnya  $= -1,664 > -2,108 < 1,664$  maka dari itu  $H_0$  ditolak dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan nilai signifikan jika nilai signifikan lebih besar  $0,05$  maka  $H_0$  diterima jika dilihat dari tabel diatas bahwa nilai signifikan ( $0,038$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah inflasi dan suku bunga sebagai variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Kriteria uji ini adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Sedangkan pengujian hipotesis uji simultan berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> \alpha$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  diterima
- b. Jika probabilitas  $< \alpha$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak

Berikut hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	2	,003	2,223	,115 <sup>b</sup>
	Residual	,124	81	,002		
	Total	,131	83			

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah,2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.12 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,223 dengan probabilitas dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,111. Berdasarkan kriteria uji hipotesis nilai  $F_{hitung} = 2,223 < F_{tabel} = 3,111$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji simultan dapat di tentukan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linier berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, dua variabel, atau tiga, dan seterusnya variabel bebas namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Jakarta Islamic Index

A = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi



$X_1$  = Variabel Inflasi

$X_2$  = Variabel suku bunga

$e$  = Standar eror (0,05)

Berdasarkan rumus di atas dapat dijelaskan dengan :

$$Y_{it} = 6,376 + 0,065 + (-0,147) + 0,036$$

Dari hasil di atas dapat di jelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 6,376 artinya apabila nilai variabel inflasi dan nilai suku bunga bernilai 0, maka indeks harga jakarta islamic index (JII) nilainya adalah log 6,376
- b. Koefesien regresi inflasi ( $X_1$ ) sebesar 0,065 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan inflasi ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga saham JII (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,065. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara inflasi dengan Harga saham JII, semakin naik Inflasi maka semakin naik sebesar log 0,065.
- c. Koefesien regresi suku bunga ( $X_2$ ) sebesar -0.147 artinya jika variabel independen lain nilainnya tetap dan suku bunga mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga saham JII (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,147. Koefesien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara suku bunga dengan Harga saham JII, semakin naiknya suku bunga maka semakin turun Harga saham JII sebesar log -0,147.
- d. Nilai error sebesar 0,036 yang menunjukkan bahwa nilai dari kesalahan pengganggu atau variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan yaitu sebesar 0.036.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan analisis regresi dan pengujian data maka indeks JII selama periode Januari 2015 sampai Desember 2021 menunjukkan bahwa dari kedua variabel yaitu Inflasi dan Suku Bunga terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan.

##### **1. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Pada *Jakarta Islamic Index*.**

Inflasi secara tidak langsung dapat mempengaruhi harga saham pada Jakarta Islamic Index (JII). Hasil uji hipotesis dengan uji t bahwa nilai signifikan Inflasi ( $0,093 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, maka terdapat pengaruh signifikan Inflasi terhadap harga saham JII.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara inflasi dan harga saham JII pada tahun 2015-2021. Artinya kenaikan nilai Inflasi akan menurunkan harga saham pada JII dan begitu pula sebaliknya menurunnya Inflasi maka akan meningkatnya harga saham pada JII. Adapun alasan kenapa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham gabungan itu karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor ekonomi, suku bunga di JII dan faktor lain yaitu nilai tukar rupiah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikeemukakan oleh Maria Ratna Marisa Ginting (2016) yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap harga saham (studi kasus pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI 2011-2015). Dengan hasil yang menunjukkan bahwa variabel BI rate, nilai tukar dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

Inflasi juga berkaitan dengan kenaikan harga secara umum. Artinya, kenaikan harga satu jenis barang tidak termasuk dalam kategori inflasi, idealnya inflasi dihitung berdasarkan semua barang dan jasa. Tetapi karena masalah kepraktisan, penghitungan inflasi didasarkan atas sekelompok barang dan jasa yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat. Demikian juga idealnya inflasi dihitung berdasarkan semua barang dan di seluruh wilayah Indonesia. Juga karena masalah kepraktisan, inflasi dihitung berdasarkan sekelompok produk yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat dengan menggunakan 45 kota sebagai lokasi pemilihan. Pemilihan kota dan produk diharapkan bisa menggambarkan kenaikan harga keseluruhan produk yang ditransaksikan di Indonesia. *Jakarta Islamic Index* merupakan perusahaan berkapitalisasi besar dan berkinerja unggul. JII yang merupakan salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana seperti indeks lainnya, juga terikat dengan peraturan baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dan ditambah dengan aturan syariah.

## **2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada *Jakarta Islamic Index*.**

Suku Bunga secara tidak langsung tidak dapat mempengaruhi harga saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil uji hipotesis dengan uji t bahwa nilai signifikan Suku Bunga  $(0,038) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka

dapat disimpulkan bahwa kenaikan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Yunita Dwi Ariani (2017) yang berjudul Analisis Hubungan Tingkat inflasi, Kurs Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2015). Dengan hasil yang menunjukkan bahwa kurs dan Tingkat Suku Bunga BI Rate berpengaruh signifikan terhadap IHSG, tetapi inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG dalam jangka pendek.

Ketika BI melakukan perubahan suku bunga, hal ini akan mempengaruhi kinerja perekonomian, termasuk kinerja pasar saham. Nilai saham tergantung pada harga per saham. Sebagai aturan umum, ketika pendapatan perusahaan diperkirakan meningkat, harga saham akan naik. Peningkatan laba perusahaan biasanya terjadi ketika ekonomi tumbuh, yang terjadi ketika suku bunga diturunkan. Sebaliknya ketika BI ingin meredam pertumbuhan ekonomi, mereka akan menaikkan suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan laba perusahaan dan menyebabkan harga saham jatuh.

### **3. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada *Jakarta Islamic Index*.**

Berdasarkan tabel IV.13 uji F secara bersama-sama variabel Inflasi dan Suku Bunga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,223 dengan probabilitas dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,111. Berdasarkan kriteria uji hipotesis nilai  $F_{hitung} =$

$2,223 < F_{\text{tabel}} = 3,111$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji simultan dapat ditentukan hal ini berarti variabel independen Inflasi dan Suku Bunga secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Agestiani dan Hilmawan Arif Sutanto (2019) yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Dengan hasil yang menunjukkan bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  = Inflasi berpengaruh negatif terhadap  $Y$ ,  $X_4$  berpengaruh positif terhadap  $Y$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

Dengan naiknya suku bunga dan membesarnya resiko di pasar *bearish*, membuat investor lebih memilih mengamankan uangnya di bank dibandingkan di pasar modal. Selain itu, kenaikan suku bunga juga akan memacu minat orang menabung sekaligus mengurangi kredit bank. Dengan demikian uang yang beredar menjadi lebih sedikit. Meski demikian, koreksi harga karena naiknya suku bunga ini adalah suatu hal yang wajar untuk *balancing*.

Nilai saham setiap harinya akan berubah sesuai dengan perubahan variabel ekonomi seperti Inflasi. Hubungan saham dengan inflasi berbanding terbalik (berhubungan negatif) demikian juga dengan saham Jakarta Islamic Index. Berdasarkan data sektor ekonomi keuangan Indonesia (SEKI) inflasi berada dibawah 10 persen. Pasar masih bisa

menerima jika tingkat inflasi berada dalam kisaran yang wajar, pasar akan terguncang jika inflasi berada di atas 10 persen. Bila inflasi menembus angka 10%, maka daya beli masyarakat akan menurun dan juga akan menurun minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini dan penyusunan ini, yaitu:

4. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang masih kurang.
5. Keterbatasan tenaga, dan waktu yang tidak mencukupi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
6. Dalam pengolahan data peneliti kurang mampu dalam mengolah sebagian data.

Walaupun demikian, peneliti sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna peneliti. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham gabungan pada *Jakarta Islamic Index* (JII), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu Inflasi ( $X_1$ ) dan Suku Bunga ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda yang hasilnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan antara Inflasi terhadap Harga saham Pada Jakarta Islamic Index (JII). Variabel Inflasi berdasarkan uji t diketahui memiliki  $t_{hitung}$  1,702 dengan nilai sig t sebesar 0,093. Nilai sig t  $0,093 > 0,05$  maka ini artinya secara parsial Inflasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Tidak ada pengaruh signifikan antara Suku Bunga terhadap Harga Saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Variabel Suku Bunga berdasarkan hasil uji t diketahui memiliki  $t_{hitung}$  dengan nilai -2,108 dengan nilai sig t sebesar 0,038. Nilai sig t  $0,038 < 0,05$  maka artinya suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Berdasarkan uji F secara bersama-sama variabel Inflasi dan Suku Bunga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,223 dengan probabilitas dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,111. Berdasarkan kriteria uji hipotesis nilai  $F_{hitung} = 2,223 < F_{tabel} = 3,111$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji simultan (bersama-sama) dapat di tentukan hal ini berarti variabel independen Inflasi dan Suku Bunga secara

simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, diajukan beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti adalah:

1. Pertumbuhan investasi dapat terus meningkat sejalan dengan terus membaiknya kondisi perekonomian bangsa, diharapkan kepada pemerintah untuk menjaga kondisi makro Indonesia, menekan laju inflasi, mempertahankan suku bunga bank Indonesia pada kisaran yang wajar.
2. Diharapkan kepada pemerintah harus bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia, praktisi dan akademis untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat karena masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk pasar modal sehingga jumlah investor yang menanamkan dananya di pasar modal masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia.
3. Bagi Investor yang menginvestasikan dana pada saham, sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam melakukan investasi selain variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah jumlah variabel independen (X) yang diteliti karena masih ada variabel yang belum dimasukkan dalam model dan diharapkan bisa menambahkan periode penelitian yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Al-Qur'an:

Agama, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Diponegoro, 2013.

### Sumber Buku:

Abdul Nasser Hasibuan, dkk. "The Effect Of Inflation Level And Gold Prices On The Distribution Of Rahn's Financing In PT. Pegadaian (PERSERO) Sharia Branch Alaman Bolak Padangsidempuan," dalam *Journal Of Sharia Banking*, Volume 2, No. 1, Juli (2021).

Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Ahmad Nijar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kencana, 2016.

Azhari Akmal Tarigan. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La Tansa Press, 2011.

Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/> diakses pada Juni 2023.

Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/> diakses pada April 2023.  
<https://www.bps.go.id/> diakses pada April 2023.

Carolina Ratri. *Serba-Serbi Investasi Obligasi Untuk Pemula*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2020.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Diponegoro, 2013.

Eko P. Pratomo. *Berwisata ke dunia Reksa Dana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Elvyana Faradilla. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)." (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2017).

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Erika Simanungkalit. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Of Management (SME's)*, Volume. 13, No. 3 (2021).

Erni Indah Sari, dkk. "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk." (Skripsi, STIE MDF 2020).

<https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/berita-dan-artikel/saham-yang-konsisten-masuk-jii-dalam-10-tahun-terakhir/> diakses pada 13 April 2023.

<https://www.idx.co.id>.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx> diakses pada April 2023.

IDX Islamic. [https://id.m.wikipedia.org/Wiki/Jakarta\\_Islamic\\_Index](https://id.m.wikipedia.org/Wiki/Jakarta_Islamic_Index) diakses pada 13 April 2023.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011.

Khusnul Mu'arifah & Sam'ani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018." *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume. 9, No. 1 (2019).

Kuntjoro Suwandi. *Panduan Cerdas Investasi*. Yogyakarta: Pinang Merah, 2011.

Lely Fera Triani. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index Selama Tahun 2011." *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume. 9, No. 2 (2013).

Miftahul Hasanah. *Implementasi Barcode dan Algoritma Regresi Linear Untuk Memprediksi Data Persediaan Barang*. Bandung: Industri Kreatif Nusantara, 2020.

Muchlisin Riadi. "Analisis dan Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham." *Jurnal Ekonomi*, Volume. 2, No. 7 (2015).

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Muksal. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham Syariah (Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index (JII))." (Skripsi, Universitas Serambi Mekah, 2009-2013).

Neny Mulyani. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index." (Skripsi PPS Universitas Terbuka, 2011).

Ni Kadek Suriyani dan Gede Mertha Sudiarta. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 6 (2018).

Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id> diakses tanggal 6 Juni 2023.

Rochmat Aldy purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2016.

Roikhan. *Perkembangan Transaksi Syariah Muamalah Pada Sukuk /SBSN di Indonesia dan Malaysia dalam konsep kafah thingking*.

- Rosdaniah. "Peluang dan Tantangan Pasar Modal Syariah." *Jurnal Pemikiran Hukum dan Ekonomi Islam*, Volume. 11, No. 2 (2021).
- Setyo Tri Wahyudi. *Statistika Ekonomi, Konsep Teori dan Penerapan*. Malang: UB Press, 2017.
- Sri Kartini. *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta, 2014.
- Syarifuddin. *Metode Riset Praktis Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022.
- U. Sulia Sukmawati, Iwan Kusnadi, & Sri Ayuni. "Pengaruh Inflasi, pertumbuhan Ekonomi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, Volume. 6, No. 2 (2022).
- Wahyuni Sri Astutik. *Manajemen Investasi*. Malang: Bukit Cemara Tidar, 2020.
- Whisnu Bagus Prasetyo. <http://www.beritasatu.com/edukasi/330793-hubungan-inflasi-suku-Bunga-dan-harga-saham.html>. diakses tanggal 06 April 2023.
- Windari, Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomo dan Keislaman*, Volume 8, No. 1, Januari-Juni (2020).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nurhayati
2. Tempat/Tanggal Lahir : Mahato, 13 April 2001
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Mahato, Km.15 Riau Makmur,  
Kec.Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/Hp : 081360997941
9. Alamat E-mail : [yivonurhayati480@gmail.com](mailto:yivonurhayati480@gmail.com)

### II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 017 Tambusai Utara : 2007-2013
2. MTSS AL-Washliyah Sigambal : 2013-2016
3. MAN 1 Kota Padangsidempuan : 2016-2019
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan : 2019-2023

### III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Walli Ritonga
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Juroidah
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Mahato, Km. 15 Riau Makmur,  
Kec. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu

### IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3.61  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang  
Mempengaruhi Harga Saham Gabungan Pada Jakarta Islamic Index (JII)

### V. MOTTO HIDUP

“Jangan males-malesan nanti nyesal di akhir”

“Tiada yang lebih peduli dengan hidupmu kecuali diri kamu sendiri”

(Nurhayati)

**LAMPIRAN 1**

**Tabel IV.1  
Perkembangan IHK Tahun 2015-2021**

Bulan	2015		2016		2017		2018		2019		2020		2021	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
Januari	118.71	6,96	123.62	4,14	127.94	3,49	132.10	3,25	132.83	2,82	104.33	2,68	105.95	1,55
Februari	118.28	6,29	123.51	4,42	128.24	3,83	132.32	3,18	135.72	2,57	104.62	2,98	106.06	1,38
Maret	118.48	6,38	123.75	4,45	128.22	3,61	132.58	3,4	135.87	2,48	104.72	2,96	106.15	1,37
April	118.91	6,79	123.19	3,60	128.33	4,17	132.71	3,41	136.47	2,83	104.80	2,67	106.29	1,42
Mei	119.50	7,15	123.48	3,33	128.83	4,33	132.99	3,23	137.40	3,32	104.87	2,19	106.63	1,68
Juni	120.14	7,26	124.29	3,45	129.72	4,37	133.77	3,12	138.16	3,49	105.06	1,96	106.46	1,33
Juli	121.26	7,26	125.15	3,21	130.00	3,88	134.14	3,18	138.59	3,39	104.95	1,54	106.54	1,52
Agustus	121.73	7,18	125.13	2,79	129.91	3,82	134.07	3,2	138.75	3,49	104.90	1,32	106.57	1,59
September	121.67	6,83	125.41	3,07	130.08	3,72	133.83	2,88	138.37	3,39	104.85	1,42	106.53	1,6
Oktober	121.57	6,25	125.59	3,31	130.09	3,58	134.20	3,16	138.40	3,13	104.92	1,44	106.66	1,66
November	121.82	4,89	126.18	3,58	130.35	3,3	134.56	3,22	138.60	3	105.21	1,59	107.05	1,75
Desember	122.99	3,35	126.71	3,02	131.28	3,61	135.39	3,13	139.07	2,72	105.68	1,68	107.66	1,87

## LAMPIRAN 2

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan Suku Bunga Tahun 2015-2021**  
Dalam Persen

<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	7,75	7,25	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75
Februari	7,50	7,00	4,75	4,25	6,00	4,75	3,50
Maret	7,50	6,75	4,75	4,25	6,00	4,50	3,50
April	7,50	6,75	4,75	4,25	6,00	4,50	3,50
Mei	7,50	6,75	4,75	4,75	6,00	4,50	3,50
Juni	7,50	6,50	4,75	5,25	6,00	4,25	3,50
Juli	7,50	6,50	4,75	5,25	5,75	4,00	3,50
Agustus	7,50	5,25	4,50	5,50	5,50	4,00	3,50
September	7,50	5,00	4,25	5,75	5,25	4,00	3,50
Oktober	7,50	4,75	4,25	5,75	5,00	4,00	3,50
November	7,50	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50
Desember	7,50	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/> diakses pada Juni 2023.

**LAMPIRAN 3**

**Tabel IV.3**  
**Data Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2021**

Dalam Milyaran Rupiah

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>						
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Januari	1.988.532,27	1.764.358,85	2.024.828,10	2.372.953,33	2.376.039,14	2.134.960,15	1.965.127,00
Februari	2.031.926,87	1.833.097,90	2.046.788,78	2.327.226,90	2.281.962,48	1.876.573,15	2.062.142,85
Maret	2.049.109,36	1.879.354,35	2.106.211,65	2.123.398,74	2.302.445,17	1.582.238,00	1.980.626,84
April	1.872.517,30	1.881.274,28	2.164.445,45	2.090.206,97	2.260.393,38	1.801.847,35	1.914.392,24
Mei	1.966.213,21	1.868.586,38	2.151.249,48	2.037.051,21	2.160.109,71	1.756.093,74	1.856.126,12
Juni	1.896.504,96	1.964.048,11	2.231.679,45	2.047.165,04	2.141.406,96	1.777.933,29	1.780.193,15
Juli	1.856.574,52	2.149.426,09	2.228.013,11	2.048.117,46	2.129.917,19	1.852.320,46	1.742.542,60
Agustus	1.732.095,80	2.209.364,54	2.220.824,915	2.063.421,17	2.175.807,33	1.967.623,59	1.823.479,91
September	1.609.933,83	2.215.379,04	2.188.062,82	2.072.793,68	2.124.184,47	1.834.125,80	1.964.321,24
Oktober	1.696.865,14	2.024.934,53	2.174.363,98	2.030.216,43	2.127.294,36	1.928.850,27	2.021.962,49
November	1.678.634,10	2.188.781,13	2.129.595,50	2.065.369,10	2.066.950,45	2.113.168,72	1.981.710,93
Desember	1.737.290,98	2.041.070,80	2.288.015,67	2.239.507,78	2.318.565,69	2.058.772,65	2.015.192,24

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id> diakses tanggal 6 Juni 2023.

## LAMPIRAN 4

**Tabel IV.4**  
**Perkembangan Inflasi Tahun 2015 -2021**

Dalam Logaritma

No	Bulan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	0,842609	0,617	0,542825	0,511883	0,450249	0,428135	0,190332
2	Februari	0,798651	0,645422	0,583199	0,502427	0,409933	0,474216	0,139879
3	Maret	0,804821	0,64836	0,557507	0,531479	0,394452	0,471292	0,136721
4	April	0,83187	0,556303	0,620136	0,532754	0,451786	0,426511	0,152288
5	Mei	0,854306	0,522444	0,636488	0,509203	0,521138	0,340444	0,225309
6	Juni	0,860937	0,537819	0,640481	0,494155	0,542825	0,292256	0,123852
7	Juli	0,860937	0,506505	0,588832	0,502427	0,5302	0,187521	0,181844
8	Agustus	0,856124	0,445604	0,582063	0,50515	0,542825	0,120574	0,201397
9	September	0,834421	0,487138	0,570543	0,459392	0,5302	0,152288	0,20412
10	Oktober	0,79588	0,519828	0,553883	0,499687	0,495544	0,158362	0,220108
11	November	0,689309	0,553883	0,518514	0,507856	0,477121	0,201397	0,243038
12	Desember	0,525045	0,480007	0,557507	0,495544	0,434569	0,225309	0,271842

Sumber: Data diolah 2023

## LAMPIRAN 5

**Tabel IV.5**  
**Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 2015 -2021**

Dalam Logaritma

No	Bulan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	0,889302	0,860338	0,676694	0,628389	0,778151	0,69897	0,574031
2	Februari	0,875061	0,845098	0,676694	0,628389	0,778151	0,676694	0,544068
3	Maret	0,875061	0,829304	0,676694	0,628389	0,778151	0,653213	0,544068
4	April	0,875061	0,829304	0,676694	0,628389	0,778151	0,653213	0,544068
5	Mei	0,875061	0,829304	0,676694	0,676694	0,778151	0,653213	0,544068
6	Juni	0,875061	0,812913	0,676694	0,720159	0,778151	0,628389	0,544068
7	Juli	0,875061	0,812913	0,676694	0,720159	0,759668	0,60206	0,544068
8	Agustus	0,875061	0,720159	0,653213	0,740363	0,740363	0,60206	0,544068
9	September	0,875061	0,69897	0,628389	0,759668	0,720159	0,60206	0,544068
10	Oktober	0,875061	0,676694	0,628389	0,759668	0,69897	0,60206	0,544068
11	November	0,875061	0,676694	0,628389	0,778151	0,69897	0,574031	0,544068
12	Desember	0,875061	0,676694	0,628389	0,778151	0,69897	0,574031	0,544068

Sumber: Data diolah 2023



## LAMPIRAN 6

**Tabel IV.6**  
**Perkembangan Harga Saham JII Tahun 2015 -2021**

Dalam Logaritma

No	Bulan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	6,298533	6,246587	6,306388	6,375289	6,375854	6,32939	6,293391
2	Februar	6,307908	6,263186	6,311073	6,366839	6,358308	6,273365	6,314319
3	Maret	6,311565	6,274009	6,323502	6,327032	6,362189	6,199272	6,296803
4	April	6,272426	6,274452	6,335347	6,320189	6,354184	6,255718	6,282031
5	Mei	6,293631	6,271513	6,332691	6,309002	6,334476	6,244548	6,268607
6	Juni	6,277954	6,293152	6,348632	6,311153	6,330699	6,249915	6,250467
7	Juli	6,268712	6,332323	6,347918	6,311355	6,328363	6,267716	6,241183
8	Agustus	6,238572	6,344267	6,346514	6,314588	6,33762	6,293942	6,260901
9	September	6,206808	6,345448	6,34006	6,316556	6,327192	6,263429	6,293213
10	Oktober	6,229647	6,306411	6,337332	6,307542	6,327828	6,285299	6,305773
11	November	6,224956	6,340202	6,328297	6,314998	6,31533	6,324934	6,29704
12	Desember	6,239873	6,309858	6,359459	6,350153	6,365219	6,313608	6,304316

Sumber: Data diolah 2023

## LAMPIRAN 7

### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03870634
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,032
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Penelitian (Output SPSS 23)

### 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,376	,036		178,518	,000	

x1	,065	,038	,322	1,702	,093	,326	3,064
x2	-,147	,070	-,399	-2,108	,038	,326	3,064

Sumber : Hasil Penelitian (Output SPSS 23)

### 3. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,228 <sup>a</sup>	,052	,029	,039181280	,357

Sumber : Hasil Penelitian (Output SPSS 23)

### 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 <sup>a</sup>	,052	,029	,039181280

Sumber : Hasil Penelitian (Output SPSS 23)

### 5. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,376	,036		178,518	,000		
	x1	,065	,038	,322	1,702	,093	,326	3,064
	x2	-,147	,070	-,399	-2,108	,038	,326	3,064

Sumber : Hasil Penelitian (Output SPSS 23)

### 6. Uji Signifikasi Simultan (Uji f)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	2	,003	2,223	,115 <sup>b</sup>
	Residual	,124	81	,002		
	Total	,131	83			

Sumber : Hasil Penelitian (Output SPSS 23)

# JEW Skripsi Nurhayati R Terbaru (2).docx

ORIGINALITY REPORT

**26%**

SIMILARITY INDEX

**24%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**10%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.uhamka.ac.id">repository.uhamka.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
7	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1784 /In.14/G.3/G.4c/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

23 Juni 2022

Yth. Bapak;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Idris Saleh : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhayati  
NIM : 1940200076  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Gabungan pada Jakarta Islamic Index (JII).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.